

SKRIPSI
STRATEGI PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH MELALUI PROGRAM
MAKASSAR RECOVER



Disusun dan di usulkan oleh :

ULIL MAULANA SUARDI

105641103617

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

SKRIPSI
STRATEGI PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH MELALUI PROGRAM
MAKASSAR RECOVER

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Pemerintahan



Disusun dan di usulkan oleh :

Ulil Maulana Suardi

105641103617

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Kota Makassar Dalam
Meningkatkan Ekonomi Daerah Melalui
Program Makassar Recover
Nama Mahasiswa : Ulil Maulana Suardi
Nomor Induk Mahasiswa : 105641103617
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Pembimbing I


Dr. H. Amir Muhiddin, M.Si

Menyetujui

Pembimbing II


Hamrun, S.IP., M.Si

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM. 730 727


Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si

NBM. 1031 102

HALAMAN TIM PENILAI

PENERIMA TIM

Telah diterima oleh Tim penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Berdasarkan Surat Keputusan/Undangan Menguji Skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 053/FSP/A.4-II/VII/43/2022 Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan di Makassar pada Hari Sabtu 16 Juli 2022.



Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NMB : 730 727

A.LUHUR PRIANTO, S.IP., M.Si
NBM : 992 797

PENGUJI

1. Dr. H. Amir Muhiddin, M.Si (.....)
2. Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si (.....)
3. Dr. Abdi, M.Pd (.....)
4. Nur Khaerah, S.IP., M.IP (.....)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ulil Maulana Suardi

Nomor Induk Mahasiswa 105641103617

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Strategi Pemerintah Kota Makassar Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Melalui Program Makassar Recover”** adalah sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari orang lain, tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketika keilmuan dalam karya ilmiah ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Makassar, 2 Maret 2022

Yang Menyatakan

Ulil Maulana Suardi

ABSTRAK

Ulil Maulana Suardi (2022). Strategi Pemerintah Kota Makassar Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Melalui Program Makassar Recover (Dibimbing Oleh : Amir Muhiddin, Hamrun)

Pemerintah Kota Makassar sedang berupaya keras bagaimana perekonomian dimasa *pandemic* ini tetap stabil akan tetapi pendapatan asli daerah mengalami penurunan yang cukup signifikan. *Recover* yang diartikan sebagai pulih, sembuh, mendapatkan kembali kondisi normal seperti sedia kala. *Recover* sendiri diambil dari singkatan *smARt Emergency protocol against Corona Virus and service*. Makassar *Recover Ecosystem* sebagai sebuah Program penanggulangan *Corona Virus* di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder, informan pada penelitian ini berjumlah 5 orang Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi Teknik analisis data pada penelitian ini reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidikan dan triangulasi teori.

Hasil Pada penelitian ini menunjukkan Strategi Perumusan Masalah dalam Indikator ini Program Makassar Recover di jalan kan oleh pemerintah dengan tiga strategi utama yaitu Imunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial dan juga Pemulihan Ekonomi. Implementasi Strategi Pemerintah kota Makassar melalui Makassar Recover melakukan pemulihan. Evaluasi Program Makassar Recover berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan terhadap perkembangan perekonomian setelah di jalan kan Makassar Recover Namun masih perlu adanya perbaikan agar hasilnya lebih maksimal lagi Faktor penghambat dan Faktor pendukung Program Makassar Recover.

Kata kunci : Strategi, Inovasi, Program Makassar Recover

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah menciptakan Bumi dan isinya yang tak hentinya memberikan rahmat dan hidayah kepada hambanya, serta nikmat Kesehatan, Kesabaran, dan Nikmat Ilmu. Atas izin allah swt dan restu kedua orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi, ini adalah bukti dari perjuangan yang Panjang dan kerja keras demi mendapatkan gelar sarjana serta do'a yang tucurahkan dari orang-orang terdekat yang senangtiasa memberikan semangat di setiap langkah. Dan taklupa pula penulis panjatkan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari masa kebodohan ke masa yang berilmu seperti saat ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “**Stategi pemerintah Kota Makassar dalam meningkatkan ekonomi Daerah melalui program Makassar Recover**”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang akan diajukan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Pemerintahan fakultas ilmu social dan ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini begitu banyak kekurangan yang penulis miliki, begitu banyak rintangan, hambatan dan penyusunan skripsi ini tidak mudah tapi kerja keras dan rasa ikhlas sehingga penulis mendapat motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini. Dengan adanya bantuan moril dan material dari orang baik sehingga mempermudah penyelesaian Skripsi.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang penulis sangat cintai dan banggakan Bapak Suardi S.Sos dan Ibu Nurlinah S.Pd SD yang telah mempertaruhkan segala hidupnya untuk kesuksesan anaknya. Begitu besar perjuangan, kasih sayang yang tidak ada duanya terus diberikan untuk anaknya serta didikan dalam kehidupan sehari-hari yang begitu berarti untuk penulis.

Selain daripada itu penulis juga meyakini bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya campur tangan serta Bimbingan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak henti-hentinya saya berikan kepada yang terhormat, diantaranya :

1. Bapak Dr. H. Amir Muhiddin M.Si dan Bapak Hamrun S.IP M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan Skripsi.
2. Ibu Dr. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Nuryanti Mustari S.IP M.Si selaku ketua prodi Ilmu Pemerintahan dan Bapak Ahmad Harakn S.IP M.Hi selaku sekretaris jurusan Ilmu Pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ahmad Harakan S.IP M.Hi selaku Dosen penasehat akademik penulis selama menjalankan proses perkuliahan di prodi Ilmu pemerintahan Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Para Dosen dan Staf fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan pengetahuan dan membantu dalam pengurusan berkas akademik.
6. Bapak Husni Mubarak S.Ikom selaku Humas Dan IT Makassar Recover Kec. Ujung Pandang yang telah memberikan informasi mengenai Makassar Recover
7. Bapak Aidir Perdana Putra S.STP selaku lurah Maluku yang telah bersedia dan meluangkan waktunya di tengah kesibukannya menjalankan Roda Pmerintahan DIKelurahan Maluku.
8. Bapak Rahmta S.M selaku Kasi Pemerintahan yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi pengetahuan dengan penulis mengenai peningkatan Ekonomi.
9. Para Sahabat yang selalu menemami dan membantu dalam proses penyusunan Skripsi Penulis serta teman kelas Ilmu pemerintahan A17 yang telah berjuang Bersama diperantaun yang kini telah menjadi saudara walaupun berbedah daerah.
10. Irwansyah Suardi. S.Km selaku kakak kandung saya yang sering memberikan masukan-masukan dan motivasi untuk tetap berjuang dalam kehidupan yang bisa dikatakan keras.
11. Keluarga, teman, sahabat, yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu yang telah membantu penuluis dalam menyelesaikan tugas Skripsi

12. Ucapan terima kasih kepada diri saya pribadi karena sudah berjuang sampai titik yang telah ditentukan oleh takdir dalam bangku perkuliahan, terimah kasih karena tetap tegar dalam menjalani kehidupan karena kita sadari bahwa begitu banyak rintangan yang dating menghadang tapi tetap ikhlas untuk bertahan, dan terima kasih telah memberikan kado terindah untuk kedua orang tua.

“ Kita bisa saja terpuruk dalam lika liku dan kerasnya kehidupan yang kita jalani tetapi kita selalu mengingat bahwa kunci dari sebuah kesuksesan itu adalah sabar dan berdoa karena tidak ada orang sukses tanpa melalui sebuah rintangan yang begitu besar dalam hidupnya. Tetap semangat dan jangan pernah menimbulkn rasa ingin menyerah dalam diri. Karena semua orang bisa melakukannya hanya saja ini cuman persoalan waktu “

Dan pada akhirnya hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan memintah pertolongan semoga curahan rahmat dan Hidayahnya kepada kita para umatnya yang senang tiasa taat dan patuh atas perintahnya serta menjauhi apa yang menjadi larangannya, semoga segala jeripayah serta usaha mendapatkan Ridho dari Allah SWT.

Makassar,4 Maret 2022

Ulil Maulana Suardi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN TIM PENILAI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah.....	6
c. Tujuan Penelitian	6
d. Kegunaan penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	13
1. Konsep Strategi	13
2. Tahapan – Tahapan Strategi.....	15
3. Kebijakan public.....	15
4. Kebijakan Pemerintah di Masa pandemic	19
C. Kerangka Pikir	22
D. Fokus Penelitian	22
E. Deskripsi Fokus Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	24
C. Sumber Data.....	26
D. Informan Penelitian.....	26

E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Teknik Pengabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia di hadapkan dengan banyak persoalan dalam aspek ekonomi akibat dari pandemi *Corona Virus*. Kondisi ekonomi di Indonesia nampak memprihatinkan, ekonomi secara global 2020 diperkirakan bisa jatuh seperti depresi 1930, bukan lagi seperti tahun 2008 atau 1998. Kondisi ini juga memicu penurunan perdagangan bahkan perdagangan Internasional. Di Indonesia sendiri berbagai sektor harus terkendala dalam proses operasi, seperti pabrik-pabrik yang harus menghentikan proses operasi karena kondisi tidak memungkinkan. Salah satu dampak yang muncul adalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam jumlah yang besar, sebagai bagian dari krisis ekonomi. PHK sendiri sudah pasti. Kementerian ketenagakerjaan sendiri melaporkan ada 2,9 Juta karyawan yang di PHK (per Mei 2020), sedangkan KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) justru lebih tinggi, ada 6,4 juta karyawan. Kondisi perekonomian di Indonesia dan upaya pemulihannya saat ini yang menjadi fokus dalam upaya penanganan (Sa'diyah & Mastur, 2020).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi perkembangan atau kemajuan pembangunan ekonomi disuatu daerah pada periode tertentu untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi juga dapat dipengaruhi dengan tersedianya sumber Daya Manusia karena dapat menunjang keberhasilan perkembangan Ekonomi Daerah dan bahkan Nasional. Maka dari itu pemerintah Kota Makassar sedang berupaya keras bagaimana perekonomian dimasa pandemi

ini tetap stabil akan tetapi pendapatan asli daerah mengalami penurunan yang cukup signifikan oleh karena itu pemerintah beserta stakeholder bekerja sama dengan Masyarakat dengan tujuan guna mempercepat pertumbuhan ekonomi yang sedang mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar dalam priode 5 tahun, Makassar mencatat pertumbuhan ekonomi yang cukup impresif dengan rata-rata 8,09% pertahun yang menempatkannya sebagai salah satu daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi secara regional dan nasional. Pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar pada 5 tahun terakhir mengalami kontraksi di tahun 2020 pada angka range minus 1,27 yang diakibatkan oleh kondisi pandemi covid- 19 yang masih tinggi hingga akhir 2020, akibatnya mengalami perlambatan perekonomian pada skala Nasional. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan dapat Kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021 seiring dengan masa pemulihan ekonomi (Pomanto, 2021).

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu tolak ukur yang dapat dipakai untuk meningkatkan adanya pembangunan suatu daerah dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam PDRB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk dan apakah ada perubahan atau tidak dalam struktur ekonomi. Berbagai upaya dan dukungan yang dilakukan melalui kebijakan-kebijakanyang diterbitkan atau dikeluarkan oleh

pemerintah kota diperkirakan dapat mendorong perekonomian ketingkat yang lebih tinggi, kebijakan pemerintah kota Makassar terutama pada sektor strategis yang bertujuan untuk mempercepat pergerakan aktivitas ekonomi terutama pada sektor UMKM untuk mendukung pemulihan ekonomi Daerah. Melalui kebijakan pemulihan ekonomi tersebut, maka sumber-sumber pertumbuhan ekonomi dapat mendorong pendapatan perkapita kota Makassar tahun 2021 yang di proyeksikan naik pada kisaran Rp 125,42 juta dibandingkan pada tahun 2020 yang mengalami keterlambatan dan bahkan mengalami penurunan perekonomian di Kota Makassar.(Pomanto, 2021).

Pada penanganan pertumbuhan Ekonomi dimasa Pandemi pemerintah berupaya keras guna membangkitakan perekonomian masyarakat yang dapat menunjang pendapatan Daerah, seperti di Kawasan wisata yang berada diwilayah Kelurahan Maloku Kecamatan Ujung Pandang yang sudah memberikan ruang kepada pelaku usaha Usaha Mikro Kecil Menengah dan para pelaku perhotelan namun tetap taat pada prokes yang berlaku.

Berbicara kebijakan pemerintah nasional tidak bisa lepas dari struktur kelembagan negara,yang akan berkaitansatudengan yang lain dalam pelaksanaan kebijakan pemerintahan sesuai dengan kebutuhan dan pemerintahan dalam arti luas, sedangkan pengkajian yang akan dilakukan berkaitan dengan penelitian ini adalah pengertian Pemerintah dalam arti sempit (Wiryawan, 2020).

Pelaksanaan wewenang pemerintah dalam bentuk kebijakan-kebijakan tersebut tentunya juga harus disertai pertimbangan mengenai langkah

dan akibat yang mungkin timbul. Diharapkan kebijakan yang diambil dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah yang terukur dan dengan akibat yang dikehendaki yaitu mencegah penyebaran *Corona Virus* di Indonesia. Sebagai Ibu Kota dari Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar yang selama ini menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi tentu saja akan menjadi magnet tersendiri untuk masyarakat untuk mencari nafkah. Pergerakan dan pergeseran populasi dari daerah pedesaan ke perkotaan yang cukup signifikan yang mungkin sangat berpengaruh pada penyebaran *Corona virus*. yang terjadi. Update data dari Tim Gugus tugas penanganan atau tim satgas pemburu *corona virus* dinyatakan bahwa jumlah kasus *Coronavirus* di Kota Makassar bertambah terus di bulan Februari 2021 dengan total suspek 7.098 orang dan terkonfirmasi sebanyak 26.958 orang.

Sementara itu Update sebaran kasus *Corona Virus* di kota Makassar pada, Minggu 16 Agustus 2021 penyebaran di beberapa daerah atau Kecamatan yang ada di Kota Makassar sangat berkembang pesat, Kecamatan yang paling tinggi kasus *corona virus* yaitu Kecamatan Rappocini yang mengalami kenaikan 6331 orang yang terkonfirmasi, kemudian disusul Kecamatan Biringkanaya dengan total terkonfirmasi 5904 orang, pada Kawasan Bisnis dan pariwisata yaitu Kecamatan Ujung Pandang kasus yang terkonfirmasi sebanyak 1269 orang, kemudian pada daerah Kecamatan Makassar Sendiri kasus yang terkonfirmasi sebanyak 1927 orang, sedangkan untuk daerah yang penyebaran kasus *corona virus* yang paling rendah berada di Kawasan Kecamatan Sangkarang yang terkonfirmasi sebanyak 38 orang. Adapun Data yang terkonfirmasi yang bukan merupakan warga Kota Makassar atau dari luar Wilayah Kota Makassar yang hendak berkunjung ke Kota Makassar yaitu sebanyak 2484 orang, tentunya ini

menjadi penambah kasus yang terkonfirmasi Dari total keseluruhan kasus penyebaran Di Kota Makassar dari data perKecamatan yang terkonfirmasi yaitu sebanyak 45504 orang dan Suspek sebanyak 9603 orang termasuk orang yang luar wilayah.

Makassar merupakan kota besar yang berada di Kawasan Indonesia Timur berbagai upaya telah dilakukan pemerintah kota dalam penanganan percepatan pengendalian *Corona Virus*, meningkatnya kasus yang terjadi di kota Makassar membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan Daerah, diantaranya seperti pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar, Kemudian Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat Level 4 oleh pemerintah Kota Makassar.

Dalam hal ini pemerintah kota Makassar telah meluncurkan suatu program yaitu Makassar Recover, program baru ini diberi Nama *Recover* atau singkatan dari *Smart Emergency Protokol Againts corona virus and Services* dimana program ini merupakan sebuah inovasi baru dalam penanganan *corona virus* dan menjadi prioritas di wilayah Kota Makassar. Program Makassar Recover terapkan berdasarkan perturan wali kota (Perwali) Nomor 5 Tahun 2021 tentang Makassar Recover yang merupakan inovasi kebijakan dalam menanggulangi Covid-19 di Kota Makassar. Dalam program Makassar *Recover* ini ada tiga sub program yang tercantum dan salah satu programnya mengenai Pemulihan Ekonomi. Dalam pemulihan ekonomi itu sendiri terdapat lagi enam metode yaitu, kampanye teaching dan training, Hibridisasi ekonomi, Pemulihan ekonomi baru, Insentif ekonomi taat prokes, Bangkitkan ekonomi baru, Makassar virtual economic center. Tentunya dalam peningkatan ekonomi daerah perlunya kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat dalam lingkup wilayah Kota Makassar dengan

tujuan menyukseskan serta mendukung penuh program pemerintah.

Dalam hal pemulihan ekonomi Program Makassar Recover berupaya untuk mengurangi dampak COVID-19 terhadap perekonomian. Ikut menyokong berbagai sektor diantaranya sektor kesehatan, UMKM, jasa pariwisata (hotel, Restoran dan lainnya), dan perlindungan sosial. Termasuk juga sektor pendidikan dasar yang menjadi tanggungjawab pemerintah Kota Makassar khususnya, dalam membantu melancarkan proses pembelajaran jarak jauh dan membantu kesejahteraan hidup para pendidik dan tenaga kependidikan terutama kepada para guru Non PNS atau honorer.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka hal ini sangat menarik untuk diuji mengingat Kota Makassar merupakan wilayah terbesar di bagian timur Indonesia yang jumlah kasusnya selalu meningkat serta sedang berjuang untuk pemulihan ekonomi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Strategi Pemerintah Kota Makassar Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Melalui Program Makassar *Recover* (Studi Kasus Kecamatan UjungPandang)**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemerintah kota Kota Makassar dalam meningkatkan ekonomi melalui program Makassar *Recover*?
2. Apa saja yang menjadi factor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan strategi pemerintah Kota Makassar dalam meningkatkan ekonomi daerahmelalui Program Makassar *Recover* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemerintah kota Makassar dalam meningkatkan ekonomi daerah melalui program Makassar recover.
2. Untuk mengetahui apa-apa saja yang menjadi factor penghambat dan factor pendukung dalam strategi pemerintah kota Makassar dalam meningkatkan ekonomi Daerah melalui program Makassar Recover

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan yang di harapkan peneliti, yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi pemikiran terhadap strategi pemerintah dalam peningkatan ekonomi daerah di KotaMakassar.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnyayang sejenis.
2. Secara praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pemerintah Kota Makassar dalam upaya peningkatan ekonomi daerah agar lebih maksimal dalam menangani percepatan pemulihan ekonomi dimasa pandemi Corona Virus
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran saran terhadap pemerintah dalam menangani percepatan pemulihan ekonomi dimasa pandemiCoronaVirusdiKotaMakassar

.BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

No	Nama	Judul Jurnal/Skripsi	Hasil Penelitian
	(Djadjuli, 2018)	Peran pemerintah dalam pembangunan Ekonomi Daerah	Peran pemerintah Daerah di era otonomi daerah sangat besar sekali, dimana pemerintah daerah diberikan kewenangan seluas-luasnya untuk mengurus pemerintahannya sendiri. Termasuk pengembangan ekonomi daerah berdasarkan kekayaan potensi daerah tersebut dan perdagangan antar daerah.
	(Mirani et al., 2021)	Strategikebijakan fisik Pemerintah dalam meningkatkan Perekonomian Indonesia pada masa pandemi COVID-19	Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa kebijakan Fisikal yang diterapkan Pemerintah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia pada masa pandemic diantaranya <i>Refocusing</i> APBN 2020 sebagai tindakan efisiensi pengeluaran Negara serta

			<p>program insentif pajak untuk meningkatkan wajib pajak. Dari kebijakan-kebijakan tersebut masih ditemukan kecurangan sehingga pemerintah perlu melakukan evaluasi kembali. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi terbaru bagi pihak yang membutuhkan pada waktu mendatang.</p>
	(Mufida et al., 2020)	Strategi Pemerintah Indonesia dalam menangani wabah Covid-19 dari perspektif ekonomi.	<p>Indonesia merupakan salah satu Negara yang terdampak Corona Virus bahkan menyumbang 7,8 % angka kematian dan termasuk salah satu yang tertinggi di dunia. Ditengah angka kasus yang terus meningkat, Indonesia justru menerima 49 tenaga kerja Asing dari China. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Indonesia tidak dapat mengabaikan aspek ekonomi dalam masa pandemi Corona Virus. penulis menganggap penting untuk mengkaji strategi Pemerintah Indonesia dalam menangani wabah Corona Virus dari perspektif ekonomi.</p>

Adapun Kelebihan dan Kekurangan Pada Penelitian terdahulu, Yaitu :

1. Djadjuli, 2018 ; pada penelitian terdahulu ini hanya menjelaskan peran pemerintah dalam mengatur pertumbuhan ekonomi daerahnya di era otonomi daerah berdasarkan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut.
2. Mirani, 2021 ; penelitian ini menjelaskan tentang kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah dalam mengatur ekonomi daerahnya dimasa pandemic Corona Virus yang sedang melanda di seluruh penjuru Nusantara.
3. Mufida, 2020 ; pada penelitian ini menjelaskan tentang kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia tidak dapat mengabaikan aspek ekonomi dalam masa pandemi Corona Virus.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang saat ini akan peneliti lakukan, ketiga penelitian diatas menjelaskan secara umum peran pemerintah dalam meningkatkan ekonomi daerah melalui pariwisata serta strategi-strategi yang harus dilakukan, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tentunya berfokus pada strategi pemerintah dalam meningkatkan ekonomi daerah melalui program Makassar Recover di kota Makassar.

B. Kajian Teori

1. Konsep Strategi

Secara etimologi strategi merupakan sesuatu yang berasal dari kata yang dalam bahasa Yunani, *stratego*. Adapun *stratego* yang merupakan terjemahan yang dapat diartikan sebagai “komandan militer” yang berasal dari zaman demokrasi Athena. Pada umumnya istilah strategi digunakan untuk memenangkan suatu peperangan dalam permasalahan dunia militer yang sebagai cara digunakan untuk memanfaatkan kekuatan militer. Sedangkan terminologi strategi banyak ahli yang telah mengemukakan sudut pandang yang berbeda-beda tentang strategi, namun pada dasarnya hakikatnya itu mempunyai arti atau makna yang sama yakni pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut pendapat Argyris, dkk (Hutapea, 2017) Strategi merupakan respon secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang membuat dampak dalam perkembangan dalam sebuah organisasi. Berbeda dengan pendapat Siagian (2006) yang menyatakan bahwa strategi adalah suatu rangkaian dari keputusan atau tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh para jajaran agar sesuatu organisasi dapat mencapai tujuan dari organisasi tersebut (Kasmira, 2020).

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan Menurut David (2011:18-19).

kebijakan-kebijakan dan program-program sebagai berikut:

- a) Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan, atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi pemerintah.
- b) Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu.

Penyusunan strategi kebijakan perlu memperhatikan beberapa aspek, diantaranya menetapkan prioritas, koordinasi, dan consensus builders. Sebuah organisasi pasti memiliki keterbatasan sumber daya. Oleh

karena itu, diperlukan penetapan prioritas, kunci utama dari prioritas adalah kesadaran akan tahapan, yaitu hal yang perlu dikerjakan terlebih dahulu sebelum hal yang lain.

Proses konstruksi strategi memainkan peranan yang penting, untuk membantu membentuk konsensus tidak hanya tentang wacana luas tentang masa depan sebuah organisasi serta tujuan jangka pendek dan menengah, tapi juga merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Pembangunan konsensus (*consensus building*) tidak hanya penting sebagai bagian untuk mencapai stabilitas sosial dan politik, tapi juga menggiring kepada “*ownership*” kebijakan dan institusi yang dapat meningkatkan peluang dalam mencapaitujuan (Alif, 2018)

2. Tahapan – Tahapan Strategi

Strategi tidak cukup hanya perumusan konsep dan implementasi terhadap strategi tersebut melainkan, menurut Fred R David, dalam strategi juga dibutuhkan evaluasi terhadap strategi yang telah dilakukan berhasil atau tidak. Dalam teori manajemen strategic milik David mengemukakan tiga tahapan strategi, diantaranya:

a. Perumusan Strategi

Perumusan Strategi merupakan tahapan pertama dalam strategi. Dalam tahap ini para pencipta, perumus, penkonsep harus berpikir matang mengenai kesempatan dan ancaman dari luar perusahaan dan

menetapkan kekuatan dan kekurangan dari dalam perusahaan, serta menentukan sasaran yang tepat. Menghasilkan strategi cadangan dan memilih strategi yang akan di laksanakan. Dalam perumusan strategi berusaha menemukan masalah-masalah di dalam perusahaann. Setelah itu dilakukan analisis tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk keberhasilan menuju tujuan strategi tersebut.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi termasuk pengembangan budaya dalam mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi yang masuk. Implementasi strategi sering di sebut sebagai tindakan dalam strategi karena implementasi berarti memobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan untuk menjadi tindakan. Menetapkan tujuan, melengkapi kebijakan, mengalokasikan sumber daya dan mengembangkan budaya yang mendukung strategi merupakan usaha yang dilakukan dalam mengimplementasikan strategi. Implementasi yang sukses memerlukan dukungan disiplin, motivasi, dan kerja keras. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkat dan organisasi.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi Strategi adalah cara bagi individu untuk membantu

mengidentifikasi tindakan yang diperlukan untuk membawa kinerja kembali sejalan dengan tujuan Strategi. Tahapan terakhir ini merupakan tahapan yang diperlukan karena dalam tahap ini keberhasilan yang telah dicapai dapat di ukur kembali untuk penetapan tujuan berikutnya (Aprilia Lianjani, 2018).

3. Kebijakan publik

Kebijakan dapat didefinisikan sebagai serangkaian rencana program, aktivitas, aksi, keputusan, sikap, untuk bertindak maupun tidak bertindak yang dilakukan oleh para pihak (aktor-aktor), sebagai tahapan

untuk penyelesaian masalah yang dihadapi. Penetapan kebijakan merupakan suatu faktor penting bagi organisasi untuk mencapai tujuannya (Iskandar, 2012). Lebih lanjut, kebijakan memiliki dua aspek (Thoha, 2012), yakni:

- a. Kebijakan merupakan praktika sosial, kebijakan bukan event yang tunggal atau terisolir. Dengan demikian, kebijakan merupakan sesuatu yang dihasilkan pemerintah yang dirumuskan berdasarkan dari segala kejadian yang terjadi di masyarakat. Kejadian tersebut ini tumbuh dalam praktika kehidupan kemasyarakatan, dan bukan merupakan peristiwa yang berdiri sendiri, terisolasi, dan asing bagi masyarakat.
- b. Kebijakan adalah suatu respon atas peristiwa yang terjadi, baik untuk menciptakan harmoni dari pihak-pihak yang berkonflik, maupun

menciptakan insentif atas tindakan bersama bagi para pihak yang mendapatkan perlakuan yang tidak rasional atas usaha bersama tersebut. Dengan demikian, kebijakan dapat dinyatakan sebagai usaha untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, sekaligus sebagai upaya pemecahan masalah dengan menggunakan sarana-sarana tertentu, dan dalam tahapan waktu tertentu. Kebijakan umumnya bersifat mendasar, karena kebijakan hanya menggariskan pedoman umum sebagai landasan bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kebijakan bisa berasal dari seorang pelaku atau sekelompok pelakuyang memuat serangkaian program/ aktivitas/ tindakan dengan tujuan tertentu. Kebijakan ini diikuti dan dilaksanakan oleh para pelaku (stakeholders) dalam rangka memecahkan suatu permasalahan tertentu (Haerul, Akib,& Hamdan, 2016).

Proses kebijakan dapat dijelaskan sebagai suatu sistem, yang meliputi: input, proses, dan output. Input kebijakan merupakan isu kebijakan atau agenda pemerintah, sedangkan proses kebijakan berwujud perumusan formulasi kebijakan dan pelaksanaan kebijakan. Isu dan formulasi kebijakan dapat dipahami sebagai proses politik yang dilakukan elit politik dan/ atau kelompok-kelompok penekan. Output dari proses kebijakan adalah kinerja kebijakan (Wahyudi, 2016). Oleh karena itu, kebijakan tidak bersifat permanen. Kebijakan

dibuat sekali untuk rentang waktu tertentu sebagai sebuah solusi atas permasalahan yang ada dan kepentingannya melayani (Rahmadhani Abdullah, 2017).

a) Menurut Dunn (1990:609) kemudian, evaluasi memainkan sejumlah fungsi utama dalam analisa kebijakan, yaitu sebagai berikut: Evaluasi memberi informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu tentang seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dapat dicapai melalui tindakan publik. Dalam hal ini evaluasi mengungkapkan seberapa jauh tujuan-tujuan tertentu (misalnya perbaikan kesehatan) dan target tertentu telah dicapai.

b) Evaluasi memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari tujuan dan target. Nilai diperjelas dengan mendefinisikan dan mengoperasikan tujuandan target. Nilai juga dikritik dengan menanyakan secara sistematis kepantasan tujuan dan target dalam hubungan dengan masalah

yang dituju. Dalam menanyakan kepantasan tujuandan sasaran, analis dapat menguji alternatif sumber nilai (kelompok kepentingan, pegawai negeri, dan kelompok-kelompok klien) maupun landasan mereka dalam berbagai bentuk rasionalitas (teknis, ekonomid, legal sosial dan substantif).

c) Evaluasi memberi sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya terutama bagi “Perumusan masalah” dan “rekomendasi”. Informasi tentang memadai atau tidaknya kinerja dapat memberi pada perumusan ulang masalah kebijakan. Dengan menunjukkan bahwa tujuandan target perlu didefinisikan. Evaluasi juga dapat pula menyumbang pada definisi alternatif kebijakan yang baru atau revisi kebijakan dengan menunjukkan bahwa alternatif kebijakan yang diunggulkan sebelumnya perlu dihapus dan diganti dengan yang lain Adapun tahap-tahap dalam proses pembuatan kebijakan menurut Dunn adalah sebagai berikut:

- 1) Fase Penyusunan Agenda (Agenda Setting); di sini para pejabat yang dipilih dan diangkat menempatkan masalah kebijakan pada agenda publik.
- 2) Fase Formulasi Kebijakan (Policy Formulation); di sini para pejabat merumuskan alternatif kebijakan untuk mengatasi masalah.
- 3) Adopsi Kebijakan (Policy Adoption); di sini alternatif kebijakan dipilih dan diadopsi dengan dukungan dari mayoritas dan/atau konsensus kelembagaan.
- 4) Implementasi Kebijakan (Policy Implementation); di sini kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit

administrasi dengan memobilisir sumber daya yang dimilikinya, terutama finansial dan manusia.

- 5) Penilaian Kebijakan (Policy Assesment); di sini unit-unit pemeriksaan dan akuntansi menilai apakah lembaga pembuat kebijakan dan pelaksana kebijakan telah memenuhi persyaratan pembuatan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan yang telah ditentukan

4. Kebijakan Pemerintah di Masa *pandemic*

Di masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini segi kesehatan masyarakat tetap menjadi prioritas utama (Ratih & Junaidi,2020). Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah tidak tinggal diam. Guna menjaga stabilitas dan memulihkan ekonomi nasional, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk tetap mendukung UKM di masa pandemi.

Kebijakan tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang merupakan amanat dari Peraturan Pengganti Undang undang tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan antara lain insentif pajak, subsidi bunga dan penjaminan modal kerja baru UMKM (Peraturan Pemerintah Nomor 23

Tahun 2020 Tentang Program Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020)
(Dirkareshza R, 2017).

Kebijakan merupakan praktik sosial, ia bukanlah even yang tunggal atau terisolir. Dengan demikian, kebijakan merupakan sesuatu yang dihasilkan pemerintah yang dirumuskan berdasarkan dari segala kejadian yang terjadi di masyarakat. Kejadian tersebut ini tumbuh dalam praktik kehidupan kemasyarakatan, dan bukan merupakan peristiwa yang berdiri sendiri, terisolasi, dan asing bagi masyarakat.

Secara luas, pelaksanaan kebijakan digambarkan sebagai apa yang ditetapkan secara jelas oleh pembuat kebijakan (pemerintah) yang akan memiliki dampak tertentu seperti Spesifikasi rincian program, yakni bagaimana dan di mana lembaga atau organisasi harus menjalankan program, dan bagaimana hukum atau program ditafsirkan. Selain alokasi sumberdaya yakni bagaimana anggaran didistribusikan, personil yang akan melaksanakan program dan organisasi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan keputusan, yakni bagaimana keputusan akan dilakukan.

Recover yang diartikan sebagai pulih, sembuh, mendapatkan kembali kondisi normal seperti sedia kala. Recover sendiri diambil dari singkatan smaRt Emergency protocol against Corona Virus and service. Makassar Recover Ecosystem sebagai sebuah Program penanggulangan Corona Virus di Kota Makassar yang diimplementasikan dengan

menetapkan tiga tahapan utama yaitu Immunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial dan Pemulihan Ekonomi. Ketiga tahapan ini dilakukan secara serentak di seluruh wilayah Kota Makassar, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari program yang dijalankan.

Berbagai cara saat ini dilakukan masyarakat dalam mendorong meningkatnya imunitas diri agar tidak mudah sakit dimasa Pandemi Corona Virus. Sebagaimana diketahui bahwa sistem imunitas atau daya tahan tubuh memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan. Imunitas tubuh harus dijaga dengan baik agar tidak mudah terserang penyakit. Daya tahan tubuh atau sistem imun yang baik dapat melindungi kita sejak pertama kali kuman penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh, Oleh karenanya, memiliki daya tahan tubuh yang kuat sangat penting untuk mencegah kita jatuh sakit, terutama di masa mewabahnya Corona Virus (Pomanto, 2021)

C. Kerangka Pikir

kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir berguna membangun suatu hipotesis sehingga dapat disebut sebagai dasar penyusun hipotesis.

Pada penelitian ini menggunakan teori Fred R David .Berikut adalah gambaran kerangka fikir pada penelitian ini :



D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Adapun focus penelitian pada penelitian ini yaitu berfokus pada bagaimana Strategi Pemerintah Kota Makassar Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Melalui Program Makassar Recover.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Perumusan Strategi adalah perumusan pertama strategi pemerintah kota makassar dalam meningkatkan ekonomi daerah melalui program Makassar Recover
2. Implementasi Strategi adalah Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah kota Makassar dalam meningkatkan ekonomi daerah melalui Program Makassar Recover
3. Evaluasi Strategi adalah tahapan terakhir untuk mengetahui keberhasilan strategi pemerintah kota makassar dalam meningkatkan ekonomi daerah melalui program makassar Recover
4. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat Strategi Pemerintah Kota Makassar Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Melalui Program Makassar Recover.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti (Sutopo, 1996). Penelitian ini berlokasi di Kota Makassar tepatnya di Kantor Kecamatan Ujung Pandang. Alasan saya memilih kecamatan Ujung Pandang sebagai lokasi penelitian karena lokasi yang strategis dan juga pusat wisata serta kuliner yang dapat membantu menumbuhkan perekonomian Daerah dengan keadaan yang dilanda oleh pandemi dengan diterapkannya Makassar recover fokus pada tiga permasalahan yang harus di benahi serta Kota Makassar merupakan kota pertama yang menerapkan recover dalam penanggulangan Corona Virus dan peningkatan Ekonomi Dimasa pandemi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setelah pelaksanaan ujian seminar proposal, serta surat-surat yang diperlukan sebagai kelengkapan untuk melakukan penelitian telah memenuhi syarat kelengkapan untuk melakukan pengambilan Data Melalui proses wawancara yang dilakukan oleh Peneliti.

B. Jenis Dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif. Menurut Erickson (1968) penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif agar dapat memberikan gambaran Strategi Pemerintah Kota Makassar Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Melalui Program Makassar Recover

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif yang dimaksud untuk memberikan gambaran dan narasi secara jelas mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan apa yang dilakukan atau dialami oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu permasalahan menurut pandangan manusia. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, pendapat, ataupun kepercayaan orang yang diteliti, dan juga keseluruhan yang tidak dapat diukur dengan angka. Sumber Data.

C. Sumber Data

1. Data Primer Data Yang Diperoleh langsung dari Pemerintah Kecamatan Ujung Pandang.

Data sekunder diperoleh dengan cara mengambil data dari buku, jurnal, serta aturan-aturan yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan Penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Menurut Bagong Suyanto (2005:172) informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu:

1. Informan Kunci (Key Informan) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan Utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan Tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Ada pun Informan pada penelitian ini sebagai berikut :

No	Informan	Jabatan
1.	Husni Mubarak S.Kom.I	Humas dan IT Makassar Recover Kec. Ujung Pandang
2.	Aidir Perdana Putra S.STP	Lurah Maluku
3.	Rahmat S.M	Kasi Pemerintahan
4.	Ahmad	Masyarakat
5.	Bahtiar	Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumplan data yang digunakan penulis ada ditiga yaitu :

1. Wawancara

Menurut Afifuddin (2009) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

2. Observasi

Dalam observasi ini penulis turun langsung ke lapangan untuk mengambil data baik data sekunder maupun data primer, serta melihat secara langsung kondisi real yang terjadi di lapangan. Menurut Widoyoko (2014) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara

sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

3. Dokumentasi

Penelitian ini diperkuat dengan dokumen-dokumen berupa buku-buku, pasal-pasal, serta dokumen-dokumen yang dianggap relevan dengan penelitian tersebut. Selain itu, akan di dokumentasikan dengan cara mengambil gambar secara langsung di lapangan. Menurut Riyanto (2012) metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/ verification).

G. Teknik Pengabsahan Data

Menurut Moloeng (2007), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzin

dalam Moleong (2004) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu :

1. Triangulasi Sumber (data)

Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Penyidikan

Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kota Makassar

a. Sejarah Kota Makassar

Kota Makassar merupakan salah satu pemerintahan kota dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi, sebagaimana yang tercantum dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959, Nomor 74 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822.

Kota Makassar yang pada tanggal 31 Agustus 1971 berubah nama menjadi Ujung Pandang, wilayahnya dimekarkan dari 21 km² menjadi 175,77 km² dengan mengadopsi sebagian wilayah kabupaten lain yaitu Gowa, Maros, dan Pangkajene Kepulauan, hal ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1971 tentang Perubahan batas-batas daerah Kotamadya Ujung Pandang dengan Kabupaten Gowa, Kabupaten Maros dan Pangkajene dan Kepulauan, lingkup Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Pada perkembangannya, nama Ujung Pandang dikembalikan lagi menjadi Kota Makassar sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 tentang Perubahan Nama Kotamadya Ujung Pandang menjadi Kota Makassar.

Pada tahun 2020 Kota Makassar telah berusia 413 tahun sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2000 yang menetapkan hari jadi Kota Makassar tanggal 9 Nopember 1607, terus berbenah diri menjadi sebuah

Kota Dunia yang berperan tidak hanya sebagai pusat perdagangan dan jasa tetapi juga sebagai pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, pusat kegiatan edu-entertainment, pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara.

Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi, dengan batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Maros
- Sebelah Selatan : Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
- Sebelah Timur : Kabupaten Gowa dan Kabupaten Maros
- Sebelah Barat : Selat Makassar

Secara administratif Kota Makassar terbagi atas 15 Kecamatan dan 153 Kelurahan. Bagian utara kota terdiri atas Kecamatan Biringkanaya, Kecamatan Tamalanrea, Kecamatan Tallo, Kecamatan Ujung Tanah dan Kecamatan Kepulauan Sangkarrang. Di bagian selatan terdiri atas Kecamatan Tamalate dan Kecamatan Rappocini. Di bagian Timur terbagi atas Kecamatan Manggala dan Kecamatan Panakkukang. Bagian barat adalah Kecamatan Wajo, Kecamatan Bontoala, Kecamatan Ujung Pandang, Kecamatan Makassar, Kecamatan Mamajang, dan Kecamatan Mariso. Rincian luas masing-masing kecamatan, diperbandingkan dengan persentase luas wilayah Kota Makassar sebagai berikut:

No	kode	Kecamatan	Luas Area	Persentasi terhadap luas Kota Makassar
1	010	Mariso	1,82 km ²	1,04
2	020	Mamajang	2,25 km ²	1,28
3	030	Tamalate	10,21 km ²	11.50
4	031	Rappocini	9,23 km ²	5,25
5	040	Makassar	2,52 km ²	1,43
6	050	Ujung Pandang	2.63 km ²	1,50
7	060	Wajo	1,99 km ²	1,13
8	070	Bontoala	2,10 km ²	1,19
9	080	Ujung Tanah	5,94 km ²	2,51
10	090	Tallo	5,83 km ²	3,32
11	100	Panakukang	17,05 km ²	9,70
12	101	Manggala	24,14 km ²	13,73
13	110	Biringkanaya	48,22 km ²	27.43
14	111	Tamalandrea	31,84 km ²	18,112
15	112	Kepulauan Sangkarang	15.40 km ²	0.87
		Kota Makassar	17,577 km ²	100.00

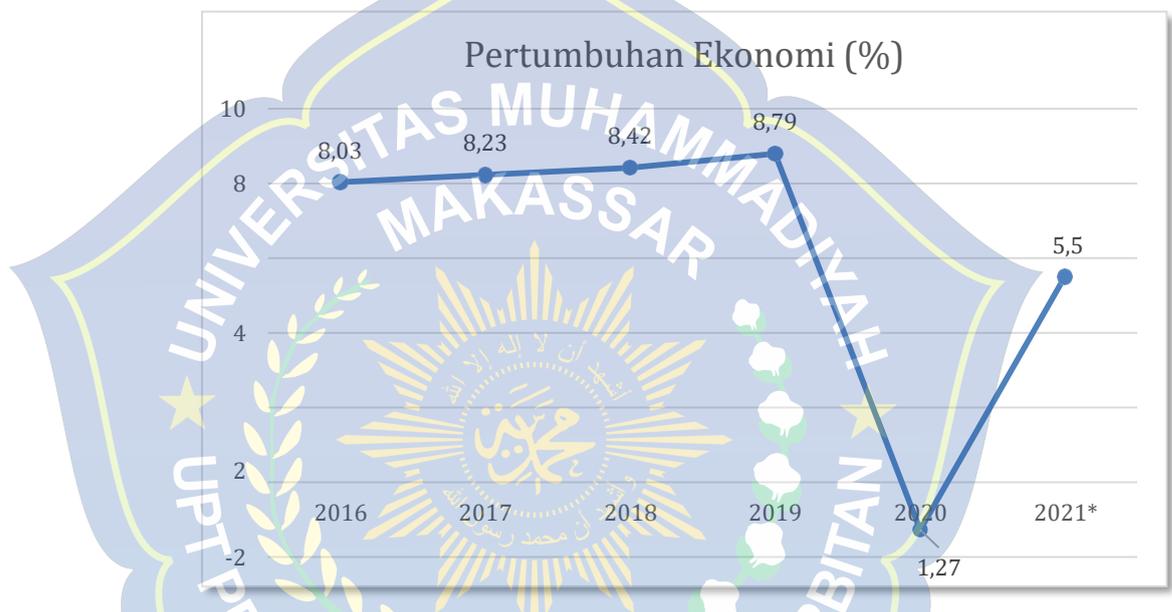
Sumber : Buku Makassar Recover

b. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Sebelum Pandemi *Covid-19* Kota Makassar merupakan salah satu kota yang paling dinamis di Indonesia, baik secara regional maupun Nasional. Dalam periode 2015-2019, Kota Makassar mencatat pertumbuhan ekonomi yang cukup impresif, yaitu rata-rata 8,09 persen per tahun, yang menempatkannya sebagai salah satu daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi secara regional dan Nasional. Selama periode yang sama, perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional masing-masing hanya bertumbuh rata-rata 7,19 persen dan 5,05 persen per tahun pada periode yang sama. Tahun 2016 pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 8,03 dan kemudian berlanjut pada tahun 2018 menjadi 8,20 persen serta 8,42 pada tahun 2019.

Pertumbuhan ekonomi Kota Makassar pada lima tahun terakhir akhirnya mengalami kontraksi di tahun 2020 pada angka range minus 1,27. Kondisi tersebut masih terkait dengan Pandemi *Covid-19* yang masih tinggi hingga akhir tahun 2020. Akibatnya (i) terjadi pelambatan perekonomian pada skala nasional dan skala global yang berdampak pada perekonomian Kota Makassar. (ii) Beberapa sektor tercatat

bertumbuh positif seperti transportasi dan perdagangan namun pertumbuhannya masih lambat. (iii) sektor-sektor sebagai kontributor utama PDRB Kota Makassar belum sepenuhnya bergerak cepat seperti perdagangan besar dan eceran, konstruksi, dan industri pengolahan. (iv) dukungan kebijakan fiskal pemerintah menggerakkan aktivitas ekonomi namun masih lambat.



Grafik 1: Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar Tahun 2016-2020

Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi diperkirakan bergerak lebih cepat seiring dengan masa pemulihan ekonomi. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa: (i) dukungan kebijakan pemerintah baik dalam bentuk fiskal maupun kebijakan lainnya diperkirakan mampu untuk mendorong perekonomian ketingkat yang lebih tinggi. (ii) kebijakan pemerintah Kota Makassar terutama sektor-sektor strategis yang mempercepat pergerakan

aktivitas ekonomi terutama pada sektor-sektor UMKM untuk mendukung sektor perdagangan besar dan eceran, kebijakan terkait dengan upaya mendorong sektor swasta sehingga investasi bergerak yang berdampak pada sektor konstruksi dan sektor industri pengolahan. (iii) sektor perhotelan dan restoran kembali berjalan normal seiring upaya pemulihan ekonomi baik pada skala nasional yang berdampak pada Kota Makassar. Melalui kebijakan pemulihan ekonomi tersebut, maka sumber-sumber pertumbuhan ekonomi diprediksikan tetap berasal dari sumber-sumber utama pertumbuhan dan sumber-sumber pertumbuhan baru lainnya seperti informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, administrasi pemerintahan, dan jasa pendidikan. Selain itu, konsumsi rumah tangga dan sektor organisasi non profit, sektor swasta, dan pemerintah adalah merupakan sumber pertumbuhan dari sisi permintaan.

2. Gambaran Umum Kecamatan Ujung Pandang

a. Sejarah Kecamatan Ujung Pandang

Kecamatan Ujung Pandang merupakan kecamatan yang dijadikan sebagai tempat area publik karena adanya Pantai Losari yang menjadi ikon Kota Makassar. Luas wilayahnya 2,63 km atau 1,50% dari luas keseluruhan wilayah Kota Makassar. Kecamatan Ujung Pandang memiliki jumlah penduduk terendah yakni 29.291 jiwa. Ancaman terhadap bahaya abrasi sangatlah besar sehingga diperlukan bangunan pemecah ombak di depan pantai. Oleh karena itu, Pantai Kecamatan Ujung Pandang umumnya juga sudah mengalami pengerasan dengan

tembok pematang pantai, khususnya pada Daerah Rekreasi Pantai Losari dan sekitarnya. Hanya sebagian lokasi di sebelah utara pantai kecamatan ini merupakan kompleks perhotelan (Pantai Gerbang Makassar Hotel dan Makassar Golden Hotel) serta dermaga penyeberangan Kayu Bangkoa ke Pulau Lae-lae, Pulau Kayangan dan pulau-pulau lainnya di wilayah Kota Makassar. Selain itu, Kecamatan Ujung Pandang juga berpotensi terhadap pencemaran air laut dan air tanah karena penggunaan lahan yang lebih diarahkan pada pembangunan hotel. Selain itu juga restoran merupakan usaha paling besar memberikan kontribusi terhadap pencemaran air di kecamatan ini.

b. Kondisi Geografis

Kecamatan Ujung Pandang merupakan salah satu dari 14 Kecamatan di Kota Makassar yang berbatasan di sebelah barat dengan Selat Makassar, di sebelah timur dengan Kecamatan Makassar dan Gowa, di sebelah utara dengan Kecamatan Wajo dan di sebelah selatan Kecamatan Mariso. Sebanyak 4 kelurahan di Kecamatan Ujung Pandang merupakan daerah pantai termasuk Pulau Lae-lae yang terletak beberapa mil dari Pantai Losari dan 6 kelurahan lainnya merupakan daerah bukanpantai dengan topografi ketinggian di bawah 1-2 mil dari permukaan laut. Menurut jaraknya, letak masing-masing kelurahan ke ibukota kecamatan berkisar 0-2 km (Kelurahan Lae-lae adalah kelurahan yang harus dijangkau dengan sarana transportasi laut).

c. Struktur Organisasi Kecamatan Ujung Pandang

Berdasarkan peraturan Walikota Makassar tentang pembentukan, kedudukan, tugas dan fungsi serta tata kerja kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, Struktur Organisasi Kecamatan Ujung Pandang sebagai berikut :

- a. Camat
- b. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Perencanaan & Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum & Kepegawaian
- c. Seksi Pemerintahan Kinerja Lurah & Rw/Rt
- d. Seksi Ketentraman, Ketertiban & Penegakan Perda
- e. Seksi Perekonomian Pembangunan & Pengembangan Sistem Manajemen Informasi
- f. Seksi Pemberdayaan Masyarakat & Kesra
- g. Seksi Pengelolaan Kebersihan
- h. 10 Kelurahan

Peraturan Walikota Makassar Nomor 113 Tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja kecamatan tipe A, sebagai Berikut :

- a. Tugas

Kecamatan mempunyai tugas untuk membantu Walikota melaksanakan pemerintahan diwilayah Kecamatan dalam

rangka meningkatkan Koordinasi penyelenggaraan pemerintahan pelayanan public dan pemberdayaan Masyarakat kelurahan.

b. Fungsi

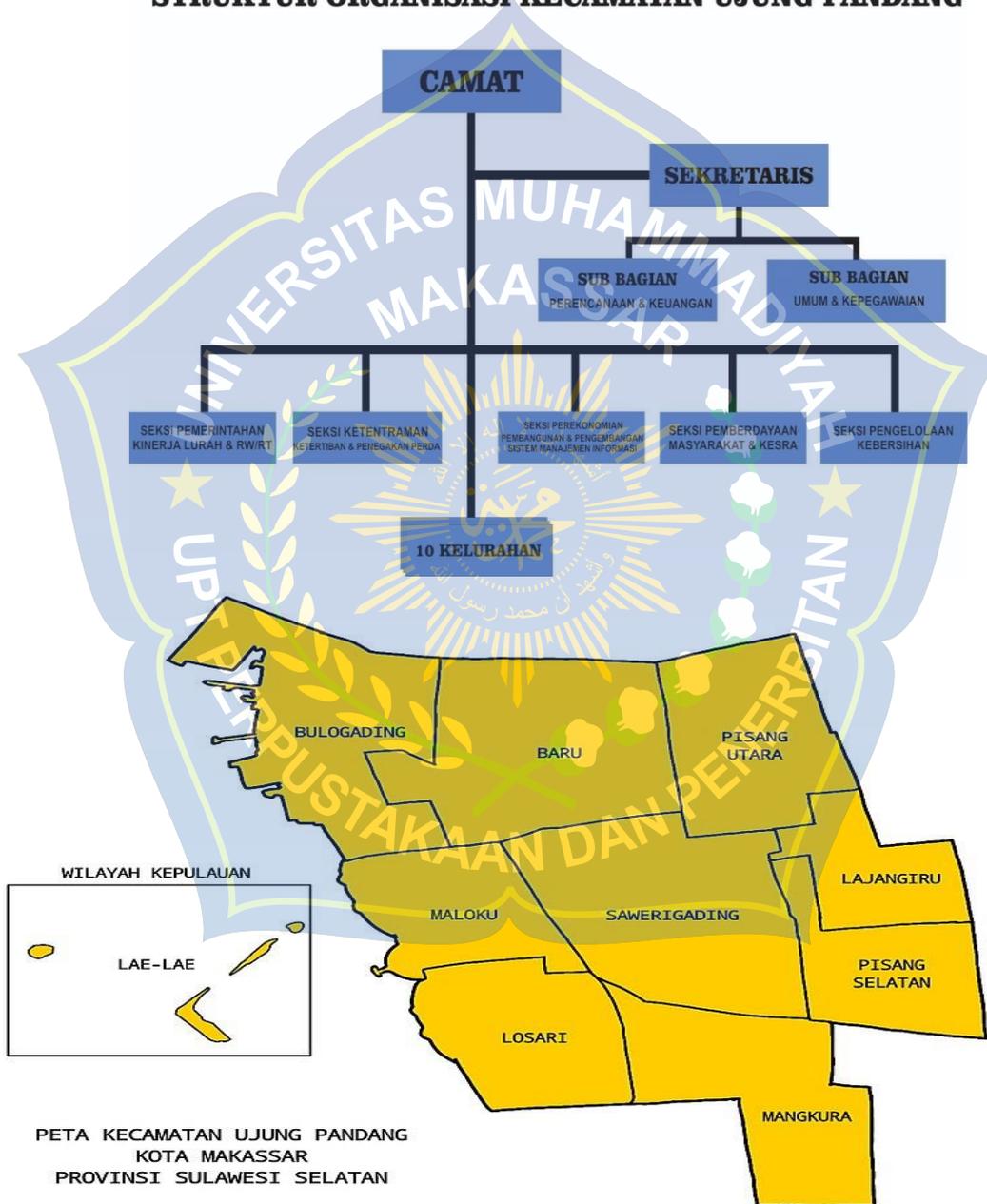
Untuk menyelenggarakan tugas, kecamatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan urusan pemerintahan Umum
2. Pengkordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat
3. Pengkordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
4. Pengkordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan Walikota
5. Pengkordinasian pemeliharaan prasaran dan saran pelayanan umum
6. Pengkordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh satuan kerja perangkat daerah ditingkat Kecamatan
7. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan
8. Pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah daerah yang ada di kecamatan

9. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Kecamatan Ujung Pandang

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN UJUNG PANDANG



B. Hasil Penelitian

Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup sulit, tidak hanya bagi negara luar tetapi juga untuk negara Indonesia. Adanya program pencapaian oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah tentang pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan bahkan secara khusus pertumbuhan ekonomi Kota Makassar melampaui pertumbuhan ekonomi nasional. Pencapaian ini memunculkan dan menimbulkan ketidakpastian bahkan tenggelam yang di akibat adanya wabah *COVID-19*. Virus yang berasal dari China dan menyebar luas ke berbagai negara termasuk Indonesia ini berhasil meluluhlantakan ekonomi dunia dan memicu munculnya krisis baru.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses, yaitu proses melingkupi pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menjadikan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasipasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan, dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru. Setiap cara pembangunan ekonomi daerah memiliki maksud untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja bagi masyarakat daerah

Dalam situasi pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan dampak ekonomi yang besar, dibutuhkan langkah yang mantap dan antisipasi yang cepat untuk menghadapinya. Kebijakan stimulus harus diberikan untuk mengurangi dampak ekonomi khususnya pada kelompok rentan dan dunia usaha agar tidak sampai pada kebangkrutan. Teknologi digital diprediksi akan berdampak pada produktivitas. Mengoptimalkan penggunaan teknologi

digital sebagai bagian dari adaptasi terhadap dampak *Covid-19* juga dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi masalah kemiskinan.

Peran dan kebijakan pemerintah dalam memerangi wabah ini tentunya menjadi sangat penting untuk keberlangsungan hidup seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang terdampak pandemi dari sisi perekonomian. Bagaimana pemerintah mampu berperan menjaga ketidakstabilan yang mengguncang perekonomian di saat-saat wabah ini menyerang dengan kebijakankebijakan yang efektif yang diharapkan bisa membangkitkan perekonomian kembali.

Makassar dua kali tambah baik adalah sebuah tekad perubahan progresif yang terukur sekaligus menjadi target pencapaian dalam 5 tahun di segala bidang di seluruh Kota Makassar yang dapat dirasakan langsung oleh seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan target dua kali tambah baik, dibutuhkan pelayanan publik standar kota dunia yang bekerja dalam sebuah teknologi terpadu yaitu Sombere dan *Smart City* sekaligus menjawab adaptasi terhadap revolusi Industri 4.0 sebagai sistem percepatan pelayanan publik yang harus mampu diakses dengan mudah oleh semua kalangan tanpa terkecuali. Tuntutan dan harapan masyarakat kota Makassar akan kualitas hidup Dua Kali Tambah Baik ini menjadi semakin mendesak akibat adanya *Covid-19* yang sekaligus menambah tuntutan akan Imunitas Kota yang kuat.

Penelitian ini menggunakan teori Tahapan Strategi (David, 2010) dengan Indikator Perumusan Strategi, Implementasi Strategi Dan Evaluasi Strategi :

Perumusan Strategi merupakan tahapan pertama dalam strategi .dalam tahapan ini para pencipta, perumus, penkonsep harus berfikir matang mengenai kesempatan dan ancaman dari luar dan menetapkan kekuatan dan kekurangan dari dalam serta menentukan sasaran yang akan di laksanakan. pada perumusan strategi pemerintah berusaha menuemukan masalah-masalah terkait kebijakan yang akan di ambil,

Selama pandemi berlangsung pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang diharapkan bisa menekan penularan *virus Covid-19* yaitu, *Social Distancing*, *Physical Distancing*, *Lockdown*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga penyuntikan vaksinasi, tetapi sampai saat ini belum menunjukkan keberhasilan. Oleh nya itu pemerintah kota makassar membuat inovasi Makassar *Recover* agar dapat Kembali memuhilkan perekonomian kota makassar Berikut hasil wawancara Bersama dengan Humas IT Makassar *Recover* terkait peningkatan Ekonomi Kota Makassar adalah sebagai berikut :

“Makassar *Recover* di buat dengan tiga strategi di dalamnya yaitu Imunitas Kesehatan, Adaptasi siosial dan pemulihan ekonomi, berbicara tetang pemulihan ekonomi saya rasa hampir seluruh wilayah di Indonesia sedang berusaha memulihkan perekonomian ditengah pandemic yang sudah terjadi kurang lebih 3 tahun pemerintah makassar sendiri melalukukan pemulihan melalui inovasi kebijakan Makassar *Recover*” (Hasil wawancara bersama HM, pada 25 Januari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dalam pemulihan ekonomi kota Makassar melakukan inovasi melalui Makassar Recover yang di dalamnya ada tiga rumusan strategi yaitu immunitas Kesehatan, adaptasi sosial dan pemulihan ekonomi. Hal senada di sampaikan juga oleh Lurah Moluku mengenai pertumbuhan ekonomi melalui Makassar *Recover* adalah sebagai berikut :

“Pemerintah kota makassar membuat inovasi Makassar *Recover* dengan tujuan agar dapat membangun kembali perekonomian kota makassar yang menurun akibat adanya pandemic makassar Recover di harapkan dapat memulihkan Kembali perekonomian tentunya dengan memperhatikan juga protokol kesehatan yang berlaku “(Hasil wawancara Bersama APP pada 13 Februari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa pemerintah kota makassar membentuk inovasi Makassar Recover dengan tujuan dapat memulihkan Kembali perekonomian kota makassar dengan memperhatikan protokol Kesehatan yang berlaku hal senada di sampaikan juga oleh Kasi Pemerintahan Kecamatan Ujung pandang tentang pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar sebagai Berikut :

“yah seperti yang kita ketahui bahwa adanya Pandemi *Covid 19* inintunya sudah berpengaruh di berbagai bidang terutama dalam bidang ekonomi yang tentunya hal ini juga merupakan tanggung jawab dari pemerintah untuk memperhatikan hal tersebut nah olehnya itu pemerintah kota makassar melakukan inovasi dalam penanganan masalah ini yaitu makassar recover” (Hasil Wawancara Bersama R pada tanggal 8 Februari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Makassar Recover merupakan bentuk Tindakan pemerintah kota makassar dalam memulihkan Kembali perekonomian kota Makassar khususnya di

Kawasan Kecamatan Ujung Pandang.

Hal yang sama juga di sampaikan masyarakat kota Makassar mengenai Inovasi Pemerintah Kota Makassar di Masa Pandemi Covid-19. Berikut Hasil wawancara Bersama Masyarakat Kota Makassar terkait dengan Program Makassar Recover yang dijalankan oleh pemerintah Kota Makassar untuk meningkatkan ekonomi sebagai berikut :

“Menurut saya makassar recover yang di buat oleh pemerintah bagus hanya saja penyampaiannya kepada masyarakat mungkin belum terlalu bagus sehingga masyarakat belum paham sepenuhnya terkait makassarrecover ini “ (Hasil wawancara Bersama A, pada tanggal 8 Februari)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa masih ada masyarakat yang kurang memahami terkait program Makassar Recover yang di implementasi kan oleh pemerintah sehingga Masyarakat masih sedikit mengalami kekeliruan.

hal berbeda pula di sampaikan oleh masyarakat kota Makassar terkait dengan pertumbuhan ekonomi melalui program Makassar recover seperti yang di jelaskan sebagai berikut :

“Makassar Recover merupakan bentuk Tindakan pemerintah dalam menindak lanjuti keresahan masyarakat di tengah pandemic terutama dalam bidang ekonomi menurut saya makassar recover ini bagus dan perlu untuk di sosialisasikan dengan baik kepada masyarakat agar hasilnya pun nanti maksimal”(Hasil wawancara Bersama B, pada tanggal 8 Februari)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa makassar Recover diimplemtnasikan dengan 3 rumusan strategi yaitu

Imunitas Kesehatan, adaptasi sosial dan pemulihan ekonomi. Dalam pemulihan ekonomi sendiri terdapat tahapan-tahapan di dalamnya dengan tujuan agar dapat memulihkan Kembali perekonomian Kota Makassar terutama dalam kondisi *pandemic Covid-19*.

Tahapan Utama Makassar Recover

No	Tahapan Utama Makassar Recover
1.	Imunitas Kesehatan
2.	Adaptasi Sosial
3.	Pemulihan Ekonomi

Sumber : Buku Makassar Recover

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam program Makassar Recover terdapat 3 tahapan utama yaitu Imunitas Kesehatan, Adaptasi sosial dan Pemulihan Ekonomi. Akan tetapi peneliti hanya memilih tahap pemulihan atau peningkatan ekonomi karena ketika Ekonomi disuatu daerah meningkat maka kesehatan dan sosialpun akan berjalan bersamaan.

Maka dari itu Strategi pemerintah Kota Makassar dalam meningkatkan Ekonomi Daerah melalui Program Makassar *recover* harus memiliki tindakan yang tepat atau Implementasi dari Strategi supaya program yang akan dijalankan guna meningkatkan Ekonomi Daerah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan pemerintah Kota Makassar serta Masyarakat yang mendukung Program Makassar *Recover*.

Implementasi strategi sering disebut sebagai Tindakan dalam strategi karena implementasi berarti memobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan untuk menjadi Tindakan. Implementasi merupakan sebuah proses penerapan ide, konsep kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak positif berupa perubahan pengetahuan keterampilan atau nilai.

Kebijakan pemerintah mengharuskan adanya pembatasan gerak masyarakat, baik pada keluar masuk wilayah kabupaten, maupun di dalam daerah sendiri. Akibatnya aktivitas perekonomian menjadi terhambat, bahkan ada yang terhenti. Pengaruhnya, perekonomian mengalami penurunan. Berhubung sudah berlangsung sejak dari awal tahun 2020, maka proses resesi tidak dapat dihindari. Krisis ekonomi harus segera diatasi agar tidak terpuruk lebih dalam lagi menjadi depresi ekonomi. Karena itu, pemulihan ekonomi harus segera dirancang dan mulai dilaksanakan, pemerintah Kota Makassar dalam menindak lanjuti hal tersebut dengan mengambil penerapan Makassar *Recover*.

Pelaksana strategi berhubungan dengan aktivitas dan hal-hal yang dapat mempengaruhi sebuah strategi sehingga strategi tersebut dapat dilaksanakan secara optimal, efektif dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan implemntasi strategi yaitu implemntasi strategi dalam penerapan Makassar *Recover* dalam memulihkan Kembali perekonomian kota Makssar berikut Hasil wawancara Bersama Humas IT Makassar *Recover* mengenai Implementasi Penerapan Makassar *Recover* khususnya dalam peningkatan ekonomi di

Kota Makassar tanpa mengesampingkan Protokol kesehatan yaitu sebagai berikut :

“Dalam penerapan Makassar Recover tentunya ada beberapa hal yang dilakukan ,kita mengetahui bahwa selama penyebaran covid-19 khususnya dikota Makassar perekonomian daerah mengalami penurunan sehingga pemerintah kota makassar merumuskan strategi mengenai peningkatan ekonomi daerah yang tercantum dalam program Makassar Recover guna meningkatkan kembali perekonomian di wilayah kota Makassar dalam penerapan ada beberapa Tahapan yang dilakukan yaitu yang pertama sosialisasi dan kampanye yang kedua Hibridisasi ekonomi,ekonomi baru,insentif ekonomi taat prokes, bangkitan ekonomi baru dan yang terakhir Makassar *Virtual Economic Centre* (MAVEC) nah ini di harapkan dapat berjalan di masyarakat sehingga dapat memulihkan Kembali perekonomian.”(Hasil wawancara Bersama HM, pada tanggal 25 Januari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa Makassar Recover terdapat beberapa tahapan dalam pengimplementasiannya yaitu sosialisasi dan kampanye yang kedua Hibridisasi ekonomi,ekonomi baru,insentif ekonomi taat prokes, bangkitan ekonomi baru dan yang terakhir Makassar *Virtual Economic Centre* (MAVEC). Pada tahapan sosialisasi untuk membangkitkan perekonomian dilakukan melalui metode daily promo yang artinya melakukan promosi kepada masyarakat kemudian talk and news , sosialisasi yang dilakukan melalui influencer di harapkan hal ini dapat dengan mudah di pahami oleh masyarakat hal senada juga di sampaikan oleh Lurah Moloku tentang peningkatan ekonomi dengan pemulihan kesehatan melalui Makassar *reciver* sebagai Berikut :

“Dalam program Makassar *Recover* khususnya peningkatan ekonomi, jadi secara massif pemerintah kota Makassar mau menyeimbangkan antara pemulihan kesehatan dengan pemulihan ekonomi, sebenarnya masih dilematis antara keduanya, terkait dengan implementasi beberapa tempat usaha mulai dipasang Barcode peduli lindungi dimana setiap orang yang masuk harus

scan barcode untuk mengetahui yang bersangkutan apakah sudah vaksin atau tidak sehingga pemulihan ekonomi dapat berjalan dengan baik dan juga kapasitas untuk tempat-tempat umum di kurangi dan ini dapat di monitor melalui peduli lindungi. (Hasil wawancara Bersama APP, pada tanggal 13 Februari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dalam pemulihan ekonomi melalui penerapan Makassar Recover dilakukan dengan cara memasukkan barcode peduli lindungi yang berada di tempat-tempat usaha dengan tujuan agar dapat memonitori pengunjung yang keluar masuk serta dapat mengetahui apakah sudah di vaksin atau belum. Selanjutnya disampaikan oleh Kasi Pemerintahan Kecamatan Ujung Pandang tentang implementasi peningkatan ekonomi pada sektor UMKM, yaitu sebagai berikut :

“Jadi Program Makassar *Recover* sendiri sudah mulai di implementasikan di tengah masyarakat mulai dari sosialisasi sampai pada pemilihan relawan yang bertugas dalam pelaksanaan program ini untuk memulihkan ekonomi sendiri untuk UMKM dan beberapa pelaku usaha lainnya tetap berjalan dengan memperhatikan protokol Kesehatan dan juga kapasitas pengunjung di batasi dan ini tetap di monitori “. (Hasil wawancara bersama R pada 8 Februari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan program Makassar Recover masyarakat juga berperan penting dalam proses pelaksanaannya berikut hasil wawancara Bersama masyarakat Kota Makassar mengenai kendala pelaku usaha sebelum adanya Makassar *Recover* sebagai berikut :

“Saya sebagai masyarakat menilai Makassar *Recover* dapat membantu masyarakat terutama bagi para pelaku usaha yang dimana selama pandemic mengalami berbagai macam kendala bahkan ada yang tutup usahanya “. (Hasil wawancara bersama A pada 8 Februari 2022)

Hal yang disampaikan oleh Masyarakat Kota Makassar mengenai adanya peningkatan Ekonomi melalui Program Makassar *recover* sebagaimana dijelaskan oleh Narasumber peneliti yaitu sebagai Berikut :

“selama pandemic tentunya sangat berpengaruh terhadap perekonomian terutama bagi kami kan aktivitas masyarakat di batasi tentunya hal ini mempengaruhi pendapatan namun dengan adanya makassar Recover sudah sedikit membantu karna masyarakat sudah dapat melakukan aktifitas Kembali dengan memperhatikan protokol Kesehatan yang berlaku serta di monitori juga pemerintah melalui peduli lindungi”(Hasil wawancara Bersama B, pada tanggal 8 Februari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Makassar Recover dalam pemulihan Ekonomi ditengah Pandemi *Covid-19* membantu masyarakat terutama para pelaku usaha sehingga dapat kembali memulai usahanya yang sebelumnya mengalami penurunan pendapatan yang diakibatkan oleh pandemi yang mengharuskan pemerintah bergerak cepat untuk memutus mata rantai *corona virus* dengan mengeluarkan surat edaran pembatasan jam operasional bagi pelaku usaha.

Tahapan Pemulihan Ekonomi

No	Tahapan Pemulihan Ekonomi
1.	Sosialisasi dan Kampanye
2	Hibridisasi Ekonomi
3	Ekonomi Normal Baru
4	Insentif Ekonomi, Taat Prokes
5	Bangkitan Ekonomi Baru
6	Makassar Virtual Economic Center (MAVEC)

Sumber : Buku Makassar Recover

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dalam pemulihan ekonomi terdapat beberapa tahapan ,pada tahapan Sosialisasi dan Kampanye Membangkitkan kembali ekonomi yang sudah ada dan menciptakan tambahan bangkitan ekonomi yaitu dengan strategi dan momen terbaik untuk me-resetting ekonomi kota Makassar sehingga dukungan seluruh masyarakat sangat dibutuhkan melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye. Kampanye dilakukan dengan metode Daily Promo,Talk and News, Influencer dan Engagement.

Selanjutnya pada Hibridisasi ekonomi Pandemi *covid-19* ini terpaksa untuk menurunkan daya tampung ruang bisnis dan usaha yang sudah berjalan selama ini menjadi 50 % akibat tuntutan jarak sosial, maka dibutuhkan adaptasi ekonomi yang cepat, terencana dan tersistem dengan penyediaan fasilitas ruang online atau virtual yang lebih besar dari ruang offline oleh pemerintah untuk semua bisnis dan usaha yang sudah berjalan. Kebijakan hibridisasi bisnis dan usaha sangat dibutuhkan yang dilakukan dengan metode Virtual training gratis,Video promo,Aplikasi & platform gratis,Digitalisasi usaha,Monitoring center dan Desain produk

Pada Ekonomi Normal Baru Sistem protokol adaptasi sosial Makassar Recover dalam bidang ekonomi memberikan peluang lama waktu berbisnis dan berusaha yang sama dengan keadaan normal setelah mendapatkan izin insentif perpanjangan waktu otomatis yang melalui kelulusan standar dalam *Protocol Live Zoom Monitoring System*. Sehingga tercipta waktu berbisnis normal dengan protokol baru.vang di monitori oleh Satgas *Covid-19* monitoring, Aplikasi, Live ‘MR’ monitoring,Jaga

Kota, MR Guard dan Warroom kecamatan.

Pada tahapan Insentif Ekonomi, Taat Prokes Penerapan standar nilai Indeks Kepatuhan Protokol Kesehatan (IKPK) dalam semua kegiatan ekonomi yang berjalan dikota makassar menjadi ukuran dan tiket untuk mendapatkan insentif ekonomi jika nilai ikpk diatas standar yang ditetapkan. Inilah model kolaborasi antara program imunitas kesehatan, adaptasi sosial dan pemulihan ekonomi yang menjadi 3 program utama dalam Makassar *Recover*.

pada tahapan Bangkitkan Ekonomi Baru, Total Pemberdayaan Masyarakat Penciptaan kegiatan masif yang mampu memperkuat imunitas kota yaitu imunitas kesehatan, imunitas sosial dan imunitas ekonomi, yang saling bersimbiosa dan diatur dalam aturan yang ditetapkan oleh pemerintah kota berbasis pemberdayaan total masyarakat secara luas yang akan menciptakan rantai ekonomi hulu hilir dan menjadi bangkitan ekonomi baru di kota makassar yang dikontrol dan dimonitoring melalui Sombere dan Smart City.

Kebijakan publik merupakan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang berupa suatu perbuatan atau tindakan pemilihan alternatif oleh pemerintah yang berorientasi pada kepentingan umum atau publik. Pemerintah dalam kebijakan publik adalah aktor utama dalam perumusan pembuatan kebijakan publik. Kebijakan public bermanfaat untuk memberikan penjelasan mengenai berbagai isu dan fenomena yang terjadi pada masyarakat luas. Selain itu, kebijakan publik bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam kehidupan masyarakat, sebagai suatu

penyeimbang maka kebijakan publik diharuskan dapat memberikan rasa adil kepada semua lapisan masyarakat.

Pemerintah Kota Makassar melalui program Makassar Recover menangani permasalahan yang ada di tengah masyarakat dengan tiga tujuan utama salah satunya yaitu pemulihan ekonomi di tengah *pandemic Covid*.

Dalam pengambilan suatu kebijakan tentunya di dalamnya terdapat evaluasi yang dilakukan agar dapat melihat tingkat keberhasilan suatu Inovasi kebijakan yang telah di buat dan juga untuk mengetahui faktor yang menghambat serta yang mempengaruhi jalannya inovasi yang telah di buat.

Evaluasi strategi adalah tahapan terakhir dalam manajemen strategi pada tahapan ini dilihat strategi yang telah di jalankan berjalan dengan baik atau tidak Dalam penelitian ini aktivitas evaluasi strategi difokuskan pada pengukuran Keberhasilan Makassar *Recover* dalam meningkatkan perekonomian Kota Makassar Aktivitas ini mencakup perbandingan hasil yang diharapkan dengan hasil aktual, menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi kinerja individu, dan memeriksa kemajuan yang dilakukan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan baik tujuan jangka panjang dan tahunan yang digunakan secara bersamaan dalam proses ini.

Berikut hasil wawancara Bersama humas IT Makassar Recover mengenai aktifitas perekonomian setelah adanya Makassar *Recover* yaitu sebagai berikut :

“Kalo di lihat dari jalannya Makassar Recover tentu ini sudah cukup baik karna dapat dilihat bahwa pergerakan masyarakat mulai di longggarkan sehingga ini juga berpengaruh terhadap perekonomian tetapi masih tetap ada pengawasan hal ini di lakukan agar masyarakat tetap dapat beraktifitas seiring dengan perekonomian yang kembli normal juga tetap memperhatikan protokol Kesehatan agar tidak terjadi peningkatan kasus *Covid-19* yang nantinya juga akan berdampak pada pembatasan aktivitas dari masyarakat.”(Hasil wawancara Bersama HM, pada 25 Januar 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Makassar Recover yang di jalan kan oleh pemerintah Kota Makassar berjalan dengan baik hal senada di sampaikan juga oleh Lurah Moloku terhadap perbandingan yang terjadi awal pandemi sebagai berikut :

“Menurut saya Makassar Recover ini berjalan dengan baik yah hal ini di iringi dengan perkembangan ekonomi yang mulai membaik meskipun yah masih perlu di tingkatkan kembli tapi kalo di bandingkan dengan waktu awal pandemi ini sudah jauh lebih baik “(Hasil Wawancara Bersama APP, pada tanggal 13 Februari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapt dilihat dalam indikator evaluasi pemerintah kota makassar melakukan evaluasi terkait jalan nya Makassar Recover yang sudah berjalan dengan baik namun tetap perlu adanya peningkatan lagi agar hasil yang di dapat kan lebih maksimal lagi hal serupa di sampaikan oleh Kasih Pemerintahan Kecamatan Ujung pandang mengenai evaluasi Makassar *Recover* yaitu sebagai berikut :

“Bebicara tentang evaluasi inovasi ini berjalan dengan baik yah terlebih inovasi ini di jalan kan telah mendapatkan penghargaan yang artinya ini menunjukan adanya keberhasilan dari Makassar Recover hanya saja perlu di tingkat kan Kembali dengan harapan nantinya bisa lebih maksimal lagi”(Hasil wawamcara Bersama R pada 8 Februari 2022)

Selanjutnya hal berbeda di sampaikan juga oleh masyarakat Kota Makassar mengenai Makassar *Recover* yang masih perlu adanya edukasi seperti yang dijelaskan oleh narasumber yaitu sebagai berikut :

“menurut saya adanya makassar *Recover* ini tidak terlalu maksimal yah ini perlu adanya perbaikan Kembali meskipun memang ada beberapa perubahan namun ini tidak terlalu dominan dan mungkin masih perlu adanya edukasi lagi terkait ini kepada masyarakat.” (Hasil wawancara Bersama A pada tanggal 8 Februari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara masyarakat dan juga pemerintah kota Makassar terkait jalannya Makassar *Recover* dalam meningkatkan perekonomian Kota Makassar di tengah pandemic hal ini menunjukkan pemerintah harus lebih meningkatkan Kembali pemahaman masyarakat terkait Makassar *Recover*

Dalam pelaksanaan program Makassar *recover* khususnya dalam peningkatan ekonomi ada saja yang menjadi factor pendukung dan factor penghambat dalam pelaksanaan program tersebut karena kita ketahui bahwa Kota Makassar merupakan Pusat Perekonomian yang berada di Kawasan Indonesia Timur yang menjadikan Makassar sebagai pusat perputaran Ekonomi dari berbagai daerah khususnya yang berada dalam Kawasan Sulawesi-Selatan, oleh karena itu faktor pendukung dan faktor penghambat sangat berpengaruh terhadap jalannya program Makassar *Recover* dengan baik dan sesuai dengan harapan pemerintah.

Ekonomi merupakan faktor yang terpenting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ekonomi erat kaitannya dalam kehidupan sehari-

sehari. Manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan lain-lain memerlukan suatu ekonomi yang kuat. Negara dituntut untuk megatur kebijakan mengenai perekonomian Indonesia dan dituntut untuk menjamin ekonomi masyarakat Indonesia dikarenakan faktor ekonomi merupak faktor yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat

Dalam menerapkan Makassar Recover tentunya terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung didalamnya berikut faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan Makassar Recover.

Kebijakan pemerintah yang baik menjadi syarat utama untuk menangani *pandemic corona virus* saat ini, hal ini merubah cara-cara baru dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara, termasuk bagi Pemerintah Daerah dalam mengelola seluruh proses pelayanan masyarakat untuk memastikan seluruh kegiatan di berbagai bidang berjalan secara normal dengan penyesuaian terhadap kondisi pandemi *COVID-19*.

Dalam menjalankan suatu kebijakan tentunya ada faktor penghambat yang dapat mempengaruhi jalannya suatu kebijakan terlebih dalam Program Makassar Recover.

Program Makassar Recover di jalan kan oleh pemerintah dengan tujuan agar dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terlebih dalam pemulihan perekonomian di tengah *pandemic Covid 19*. Berikut Hasil wawancara Bersama Humas IT Makassar Recover mengenai faktor yang menjadi penghambat dalam peningktan ekonomi melalui program

Recover, yaitu sebagai berikut :

“Berbicara tentang faktor penghambat jalannya makassar *Recover* tentu saja ada yah namun secara keseluruhan hal ini masih dapat di tangani oleh pemerintah jadi kalo untuk pemulihan ekonomi sendiri makassar *Recover* ini sangat berpengaruh dengan para pelaku usaha nah masih adanya pelaku usaha yang melanggar aturan tentu ini menjadi faktor penghambat dalam jalannya program Makasssar *Recover* “. (Hasil wawancara bersama HM pada tanggal 25Februari2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa faktor penghambat program Makasssar *Recover* yaitu tingkat kesadaran masyarakat yang masih kurang hal senada juga disampaikan oleh lurah Moloku mengenai kesadaran Masyarakat yang menjadi faktor penghambat, yaitu sebagai berikut :

“secara keseluruhan sebenarnya Program Makassar *Recover* berjalan dengan baik hanya saja yang menjadi penghambatnya itu masih kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terkait peraturan yang telah di lakukan ini baik masyarakat sebagai pengunjung di tempat2 wisata dan juga tempat usaha laini seperti warkop dan lain-lain yang masih tindak menggunakan masker dan juga para pelaku usaha yang masih melanggar aturan jam malam yang sudah di tetap kan yang harusnya kan ini perhatikan juga oleh masyrakat agar ruang gerak masyarkat tidak di dibatasi lagi yang dapat perpengaruh terhadap proses pemulihan perekonomian. “(Hasil wawancara bersama APP tanggal 13 Februari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dalam menjalankan program Makassar *Recover* pemerintah sudah berusaha untuk menjalankan dengan maksimal hanya saja masih kurangnya tingkat kesadaran masyrakat sehingga hal ini dapat menghambat proses jalannya program makassar *Recover* meskipun masih dapat di kendalikan oleh pemerintah.

Kemudian itu setelah adanya tanggapan mengenai faktor penghambat yang dikemukakan dari berbagai pihak yang menjadi Narasumber peneliti, mereka juga mengemukakan pendapat mengenai faktor pendukung dalam menjalankan program Makassar *Recover* ini sehingga peneliti dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam kebijakan ini.

Mengarah kepada faktor pendukung tentunya ini dapat membantu program Makassar *Recover* ini berjalan dengan baik, dukungan baik dari pemerintah serta Masyarakat sangat menentukan dalam peningkatan ekonomi Kota Makassar.

Kebijakan pemerintah yang baik menjadi syarat utama untuk menangani *pandemic corona virus* saat ini, hal ini merubah cara-cara baru dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara, termasuk bagi Pemerintah Daerah dalam mengelola seluruh proses pelayanan masyarakat untuk memastikan seluruh kegiatan di berbagai bidang berjalan secara normal dengan penyesuaian terhadap kondisi pandemi COVID-19.

Pemerintah Kota Makassar dalam menangani hal tersebut membuat Inovasi Kebijakan Makassar *Recover* dengan tujuan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat terutama dalam bidang perekonomian.

Dalam menjalankan suatu program tentunya terdapat faktor pendukung yang dapat mempengaruhi suatu program, dalam program Makassar *Recover* sendiri ada beberapa faktor pendukung jalannya program tersebut Berikut Hasil wawancara bersama Humas IT Makassar *Recover* mengenai

faktor pendukung peningkatan ekonomi Pada Makassar *Recover* adalah sebagai Berikut :

“Tadi saya sudah jelaskan tentang faktor penghambat sekarang faktor pendukung yang menjadi faktor pendukung jalannya Program Makassar *Recover* ini ada dua yang pertama itu Komunikasi dalam menjalankan program tentu ada komunikasi yang di bangun baik itu dari pemerintah dan juga masyarakat kemudian yang kedua disposisi yang dimaksud dengan disposisi disini yaitu kesepakatan dalam menjalankan program ini dimana dalam menjalankan program ini tentunya tidak hanya melibatkan satu pihak tapi banyak pihak yang terlibat.”(Hasil wawancara bersama HM pada tanggal 25 Januari 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi jalannya program Makassar *Recover*. Pertama yaitu Komunikasi dan kedua Disposisi.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari satu sumber berita kepada penerima melalui media tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan dari penerima. Komunikasi merupakan sarana untuk menyebarkan informasi. Untuk menghindari terjadinya gangguan pada komunikasi, perlu adanya ketetapan waktu dalam penyampaian informasi, harus jelas informasi yang disampaikan dan memerlukan ketelitian dan konsistensi dalam menyampaikan informasi. Komunikasi ada dalam setiap kehidupan manusia. Baik verbal maupun non verbal.

Manusia berkomunikasi untuk berinteraksi satu sama lain. Komunikasi memiliki tiga komponen dasar yang penting yaitu pengirim pesan, pesan dan penerima pesan. Dalam kebijakan beras miskin, komunikasi merupakan penyampaian informasi dari pihak pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan dan diteruskan kepada penerima

makassar *recover*.

Penyampaian informasi dari pihak pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan dinamakan instruksi atau petunjuk. Komunikasi ini bersifat satu arah yaitu hanya dari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan. Umpan balik dari pelaksana kebijakan kepada pembuat kebijakan sangat kecil. Sedangkan penerusan penyampaian informasi dari pelaksana kebijakan kepada peserta berupa sosialisasi Komunikasi ini berjalan dua arah baik dari pelaksana kebijakandalam hal ini pemerintah kota Makassar dan penerima kebijakan yaitu masyarakat kota Makassar.

Kedua Disposisi Disposisi diartikan sebagai kecenderungan, keinginan, atau kesepakatan para implementor untuk melaksanakan kebijakan. Dalam implementasi kebijakan, jika ingin berhasil secara efektif dan efisien, para pelaksana harus mengetahui apa yang mestidilakukan dan mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Disposisi adalah kepribadian atau pandangan pelaksanaan dalam implementasi kebijakan publik. Disposisi atau sikap dari para pelaksana kebijakan berperan penting dalam sukses tidaknya pelaksanaan suatu kebijakan. Sikap dan pandangan tiap orang berbeda akan suatu hal.

Oleh karena itu penempatan staf dalam melaksanakan suatu kebijakan didasarkan pada sikap dan pandangan yang dimiliki. Staf-staf dalam pelaksanaan kebijakan dipilih karena memiliki sikap dan pandangan yang relatif sama dengan pemimpin dan berkeahlian cukup. Sikap positif ditunjukkan dengan adanya kesanggupan dalam melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, kesungguhan dalam melaksanakan tugasnya dan

patuh terhadap perintah atasannya dalam menjalankan tugas. Sedangkan sifat negatif yang tampak adalah malas-malasan, kurang motivasi, melakukan perlawanan terhadap tugas dari atasan dan lainlain.

Jika pelaksana implementasi kebijakan mempunyai kecenderungan sikap positif terhadap suatu kebijakan, maka besar kemungkinan kebijakan tersebut akan berhasil. Namun apabila sikap pelaksana kebijakan cenderung bernilai negatif maka pelaksanaan implementasi kebijakan akan terhambat bahkan gagal. Pembuat kebijakan harus Menyusun dan menempatkan staf-stafnya dengan tepat dan selektif dalam organisasi.

Penempatan staf yang tepat akan menjamin terlaksananya kebijakan dengan baik. Manusia akan bekerja secara optimal apabila ditempatkan pada bagian spesialisasinya. Agar pelaksanaan kebijakan berjalan dengan optimal, staf yang ada pada badan implementor harus ditempatkan pada bagian keahliannya masing- masing. Pandangan staf dalam melihat sisi suatu implementasi sebuah kebijakan harus selaras dengan pandangan pimpinan dan staf lain agar staf tersebut dapat termotivasi dan melakukan hal terbaik untuk melaksanakan tugasnya.

C. Pembahasan

Implementasi kebijakan publik pada hakikatnya memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan .Sehingga fokus implementasi kebijakan, yakni kejadian-kejadian dari kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijakan negara yang mencakup baik usaha-usaha untuk

mengadministrasikan maupun untuk menimbulkan akibat /dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian. Sebab setiap kebijakan yang diimplementasikan pasti menimbulkan dampak, baik dampak yang diharapkan maupun dampak yang tidak diharapkan (*intended risk and unintended risk*). Dengan demikian, implementasi kebijakan tidak hanya menyangkut perilaku badan-badan atau lembaga yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dimaksud, dan menciptakan ketaatan bagi kelompok sasaran, melainkan juga menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi dan sosial yang berpengaruh terhadap berbagai pihak yang terlibat.

Pandemi Covid-19 adalah tergolong salah satu bencana yang terjadi di seluruh dunia. Covid-19 masih tetap menjadi tren topik pembahasan diberbagai media, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini mempengaruhi banyak hal, diantaranya berdampak terhadap kesehatan, pendidikan, sosial masyarakat dan pada aspek perekonomian masyarakat. Dengan demikian hal ini perlu beberapa strategi solutif untuk memulihkan kembali dengan berbagai macam penyesuaian sistem baru.

Menyikapi pandemi yang masih belum usai, maka sangat penting bagi pemerintah untuk menemukan solusi sehingga pemulihan ekonomi dalam kondisi pandemi ini . Untuk menyikapi hal tersebut pemerintah kota Makassar melalui Program Makassar Recover berusaha menjawab permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat dalam penelitian ini menggunakan teori David Tahapan Strategi dengan 3 indikaor di dalamnya yaitu Perumusan Strategi, Implementasi Strategi dan Evaluasi Strategi.

1. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan. Setelah mengetahui yang menjadi ancaman yang dihadapi, peluang atau kesempatan yang dimiliki, serta kekuatan dan kelemahan yang ada, maka selanjutnya dapat menentukan atau merumuskan strategi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Indikator Perumusan strategi berjalan sesuai dengan teori hal ini dapat dilihat bahwa dalam Strategi Program Makassar *Recover* terdapat 3 strategi utama yang di jalankan yaitu Imunitas Kesehatan, Adaptasi sosial Pemulihan Ekonomi.

2. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.

Pada indikator Implementasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa implementasi program Makassar *Recover* berjalan sesuai dengan teori hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan dalam pengimplementasian program Makassar *Recover* dilakukan untuk memulihkan kembali perekonomian kota Makassar dengan melibatkan masyarakat di dalamnya dan terdapat 6

tahapan dalam proses pengimplementasiannya sosialisasi dan kampanye yang kedua Hibridisasi ekonomi, ekonomi baru, insentif ekonomi taat prokes, bangkitan ekonomi baru dan yang terakhir Makassar *Virtual Economic Centre* (MAVEC). Untuk para pelaku usaha pemerintah menerapkan jam malam serta pembatasan pengunjung hal ini dilakukan agar dapat menekan persebaran Covid-19 namun aktifitas tetap dapat di jalankan oleh masyarakat.

3. Evaluasi Strategi.

Evaluasi strategi adalah tahap final dalam manajemen strategis. Evaluasi strategi adalah alat untuk mendapatkan informasi kapan strategi tidak dapat berjalan. Semua strategi dapat dimodifikasi di masa datang karena faktor internal dan eksternal secara konstan berubah. Tiga aktifitas dasar evaluasi strategi adalah Meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini serta Mengukur kinerja; (3) Mengambil tindakan korektif.

Pada indikator evaluasi Program Makassar recover berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan teori hal ini dapat dilihat bahwa dalam program Makassar *Recover* Pemerintah juga melakukan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan dari Makassar *Recover* .berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Makassar *Recover* secara keseluruhan berjalan dengan baik meskipun terdapat kendala namun hal tersebut masih dapat diatasi oleh Pemerintah setempat.

Dalam menjalankan suatu program tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, dalam program Makassar *Recover* Faktor penghambat jalannya program ini yaitu tingkat kesadaran masyarakat yang masih kurang sehingga masih banyak di temui pelanggaran namun hal ini masih dapat di atasi oleh pemerintah sedangkan faktor pendukung program Makassar *Recover* di dukung dengan komunikasi dan kedua disposisi.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Kota Makassar mencapai tujuan dan sasaran dalam pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-9 yang belum ada tanda tanda akan berakhir melalui program Makassar *Recover*.

Peranan pemerintah melalui *recover* diharapkan dapat peta jalan program pemulihan perekonomian daerah yang di dalam nya juga tidak hanya mengatasi pemulihan ekonomi tetapi juga Imunitas Kesehatan serta Adaptasi sosial. Mengorganisir semua pihak yang terlibat dan berupaya menyediakan dan memfasilitasi masyarakat.

Kebijakan yang begitu kompleks menuntut adanya kerjasama banyak orang, ketika struktur birokrasi tidak kondusif pada kebijakan, maka hal ini akan mengakibatkan sumber daya menjadi tidak efektif dan menghambat jalannya kebijakan. Birokrasi sebagai pelaksana sebuah kebijakan harus dapat mendukung kebijakan yang telah diputuskan dengan jalan melakukan koordinasi dengan baik. Dalam penelitian ini, struktur birokrasi standar yang dimaksudkan adalah

Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Fragmentasi. SOP mempunyai fungsi menyamakan kegiatan yang ada dalam struktur birokrasi dan aturanaturan. Selain itu SOP berguna agar proses yang ada dalam birokrasi dapat berjalan dengan konsisten, efektif, efisien sehingga tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang ada. Struktur birokrasi menurut Edward III dibagi menjadi SOP (Standard Operating Prochedure) dan adanya fragmentation. SOP mempunyai fungsi menyamakan kegiatan yang ada dalam struktur birokrasi dan aturan-aturan. Selain itu SOP berguna agar proses yang ada dalam birokrasi dapat berjalan dengan konsisten, efektif, efisien sehingga tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang ada. Struktur birokrasi dibagi menjadi 2 bagian lagi yaitu SOP dan penyebaran tanggung jawab. SOP merupakan tata laksana dalam melakukan suatu hal yang berisi tentang petunjuk dan aturan-aturan yang ada dalam organisasi. Pelaksana implementasi kebijakan harus melaksanakan kegiatannya berdasarkan SOP yang ada agar berjalan dengan konsisten, efektif dan efisien. Dalam konteks implementasi kebijakan Makassar Recover, SOP diganti dengan petunjuk Teknis. Petunjuk Teknis hampir sama dengan SOP yaitu sebagai rambu-rambu yang mengatur kebijakan Makassar Recover agar terlaksana dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi Perumusan Masalah dalam Indikator ini Program Makassar Recover di jalankan oleh pemerintah dengan tiga strategi utama yaitu Imunitas Kesehatan, Adaptasi Sosial dan juga Pemulihan Ekonomi
2. Implementasi Strategi Pemerintah kota Makassar melalui Makassar Recover melakukan pemulihan Ekonomi dengan beberapa tahapan yaitu sosialisasi dan kampanye yang kedua Hibridisasi ekonomi, ekonomi baru, insentif ekonomi taat proses, bangkitan ekonomi baru dan yang terakhir Makassar Virtual Economic Centre (MAVEC).
3. Evaluasi Program Makassar Recover berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan terhadap perkembangan perekonomian setelah di jalankan Makassar Recover Namun masih perlu adanya perbaikan agar hasilnya lebih maksimal lagi
4. Faktor penghambat dan Faktor pendukung Program Makassar Recover. Faktor penghambat dalam Program ini yaitu tingkat kesadaran masyarakat yang masih kurang dan faktor pendukung program Makassar Recover ada dua yaitu Komunikasi dan disposisi.

B. SARAN

1. Penanganan Pandemi Covid-19 harus dilakukan secara massif melalui program strategis yang dirancang secara komprehensif dengan melibatkan berbagai eksponen masyarakat.
2. Masyarakat kota Makassar diharapkan memberi dukungan kepada program MRE agar terciptanya kondisi kesehatan yang terjaga.



DAFTAR PUSTAKA

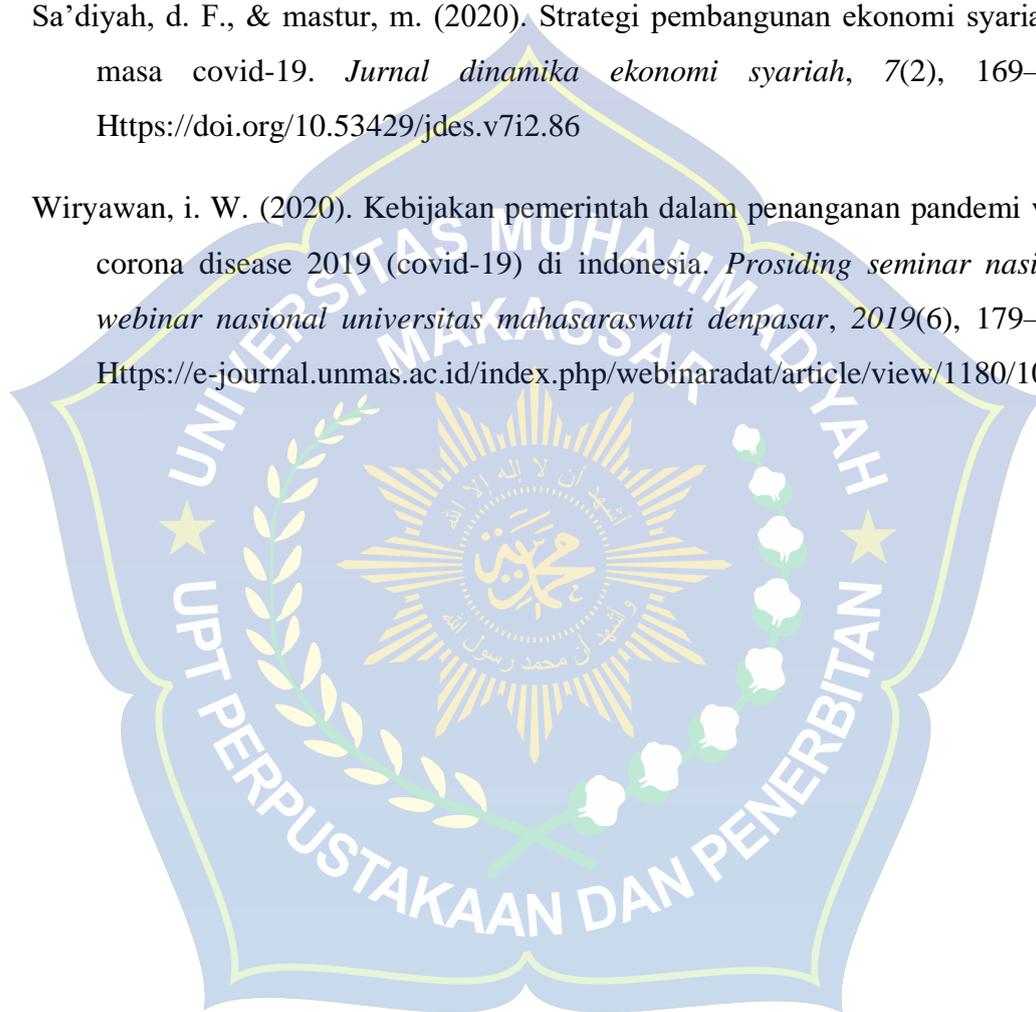
- Alif, m. (2018). *Strategi pemerintah daerah dalam menjaga keamanan dan ketertiban di kabupaten Poso*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Aprilia Iianjani. (2018). *Strategi komunikasi pemerintah kota Tangerang selatan dalam mensosialisasikan program smart city* (issue 21). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dirkareshza r, m. D. P. R. (2017). Kebijakan pemerintah di masa pandemi covid-19: antara negara sejahtera dan negara seja. *Jurnal mercatoria*, 1(1), 79–98. [Http://ojs.uma.ac.id/index.php/mercatoria/article/view/731/643](http://ojs.uma.ac.id/index.php/mercatoria/article/view/731/643)
- Djadjuli, r. (Badarab et al., 2017) D. (2018). Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah. *Jurnal ilmiah ilmu administrasi negara*, 5(2), 8–21.
- Kasmira. (2020). Strategi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur jalan di kabupaten gowa. In *administrasi negara*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mirani, k. P., margareth, a. N., cahyarani, n., & maulana, a. (2021). *Strategi kebijakan fiskal pemerintah dalam meningkatkan perekonomian indonesia pada masa pandemi covid-19 abstrak*. 5(2).
- Mufida, s., timur, f. G. C., & waluyo, s. D. (2020). Strategi pemerintah indonesia dalam menangani wabah covid-19 dari perspektif ekonomi. *Independen jurnal politik indonesia dan global*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.24853/independen.1.2.121-130>

Pomanto, R. M. (2021). *Makassar recover inovasi penanggulangan pandemi covid19 kota makassar Buku Pedoman Makassar Recover*

Rahmadhani abdullah, r. A. M. (2017). Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik. *Jurnal publik*, 1–12. <https://doi.org/10.1109/icmens.2005.96>

Sa'diyah, d. F., & mastur, m. (2020). Strategi pembangunan ekonomi syariah di masa covid-19. *Jurnal dinamika ekonomi syariah*, 7(2), 169–180. <https://doi.org/10.53429/jdes.v7i2.86>

Wiryan, i. W. (2020). Kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi virus corona disease 2019 (covid-19) di indonesia. *Prosiding seminar nasional webinar nasional universitas mahasaraswati denpasar*, 2019(6), 179–188. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/webinaradat/article/view/1180/1012>



L

A

M

P

I

R

A

N





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 5352/05/C.4-VIII/XII/43/2021

24 Jumadil awal 1443 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

28 December 2021 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1809/FSP/A.1-VIII/XII/1443 H/2021 M tanggal 23 Desember 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ULIL MAULANA SUARDI**

No. Stambuk : **10564 11036 17**

Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**

Jurusan : **Ilmu Pemerintahan**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Strategi Pemerintah Kota Makassar dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah melalui Program Makassar Recover"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Desember 2021 s/d 29 Februari 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP3M,
Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 25115/S.01/PTSP/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Waiikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5352/05/C.4-VIII/XII/43/2021 tanggal 28 Desember 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ULIL MAULANA SUARDI**
Nomor Pokok : 105641103617
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" STRATEGI PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH MELALUI PROGRAM MAKASSAR RECOVER "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Januari s/d 28 Februari 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 05 Januari 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pentinggal*

SIMAP PTSP 07-01-2022



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 10 Januari 2022

K e p a d a

Yth. CAMAT UJUNG PANDANG
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 070/ A8 -II/BKBP/II/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
 3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).

Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 25115/S.01/PTSP/2022, Tanggal 05 Januari 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **ULIL MAULANA SUARDI**
NIM / Jurusan : 105641103617 / Ilmu Pemerintahan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
Tanggal pelaksanaan: **10 Januari s/d 28 Februari 2022**
Jenis Penelitian : Skripsi
Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar
Judul : **"STRATEGI PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH MELALUI PROGRAM MAKASSAR RECOVER"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL.



DR. HARI, S.IP., S.H., M.H., M.Si

Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b
NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN UJUNG PANDANG**

Jalan Samiun No. 15 ☎ (0411) 3622770 Makassar 90111

SURAT KETERANGAN SETELAH PENELITIAN

Nomor :800/097/KUP/ III /2022

Berdasarkan rekomendasi penelitian Menunjuk Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor : 070/48-II/BKBP/II/2022 tanggal 10 Januari 2022, perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **ULIL MAULANA SUARDI**
NIM/Jurusan : 105641103617 / Ilmu Pemerintahan
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Telah melaksanakan penelitian pada Kantor Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar mulai Tanggal **10 Januari s/d 28 Februari 2022**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. **CAMAT UJUNG PANDANG
KASUBAG UMUM DAN
KEPEGAWAIAN**


NURIMNA FADLIAH, S.Sos
Pangkat : Penata Tk I
NIP. 19720801 200212 2 006

BAB I - ULIL MAULANA SUARDI 105641103617

ORIGINALITY REPORT



2%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

6%

★ Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara
Student Paper

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II - ULIL MAULANA SUARDI 105641103617

ORIGINALITY REPORT



2%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Defense University
Student Paper | 3% |
| 2 | repository.upstegal.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

B III - ULIL MAULANA SUARDI 105641103617

ORIGINALITY REPORT

9% LULUS
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ repository.unimar-amni.ac.id
Internet Source

Exclude quotes

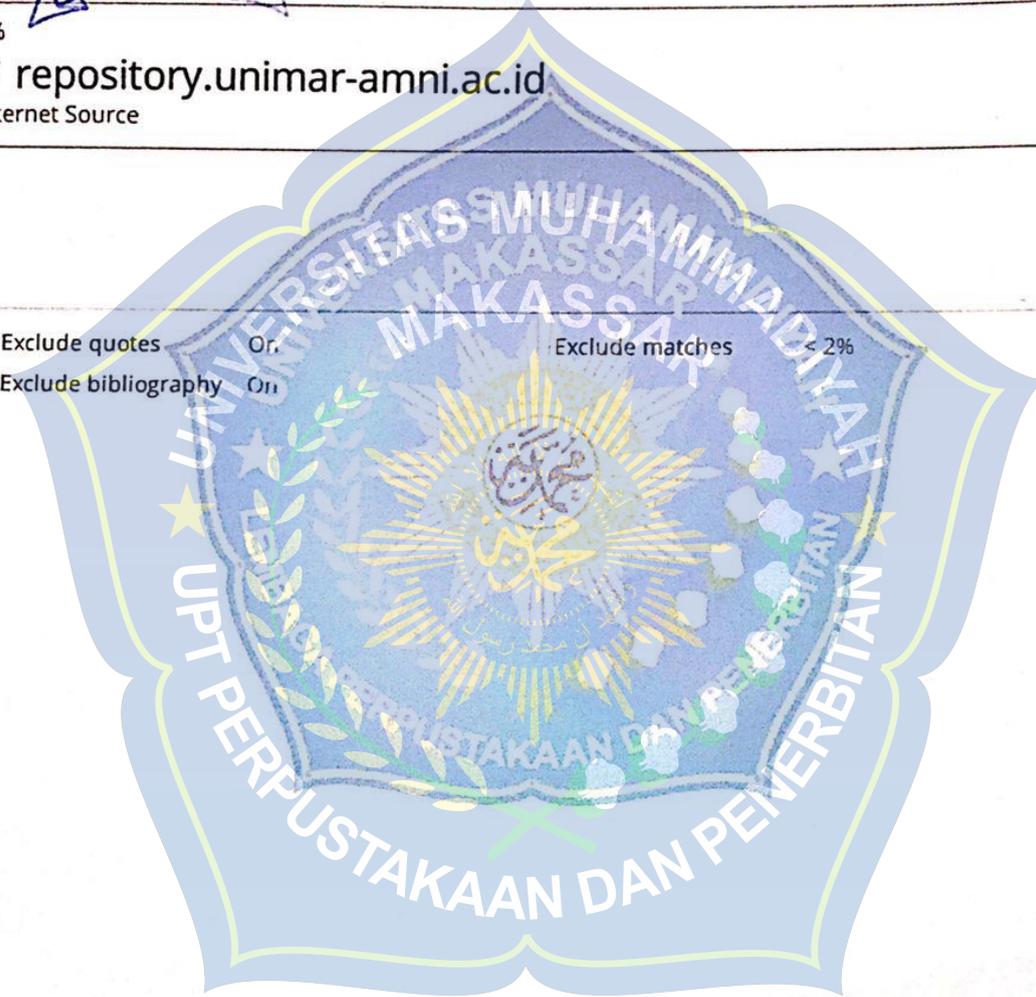
Or

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Or

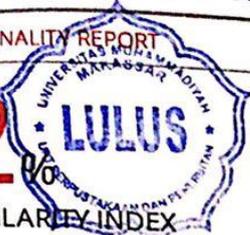


BAB IV - ULIL MAULANA SUARDI 105641103617

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Dipindai dengan CamScanner

BAB V - ULIL MAULANA SUARDI 105641103617

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

LULUS

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ulil Maulana Suardi
NIM : 105641103617
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah, S. Hum, M.I.P
NBM.964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



Foto Dokumentasi 1. Peneliti Bersama Lurah Maluku dalam sesi Wawancara





Foto Dokumentasi 2. Peneliti Bersama Dengan Kasi Pemerintahan dalam sesi wawancara



Foto Dokumentasi 3. Peneliti Bersama Dengan Humas IT Makassar Recover Kecamatan Ujung Pandang



Foto Dokumentasi 4. Peneliti Bersama Dengan Masyarakat

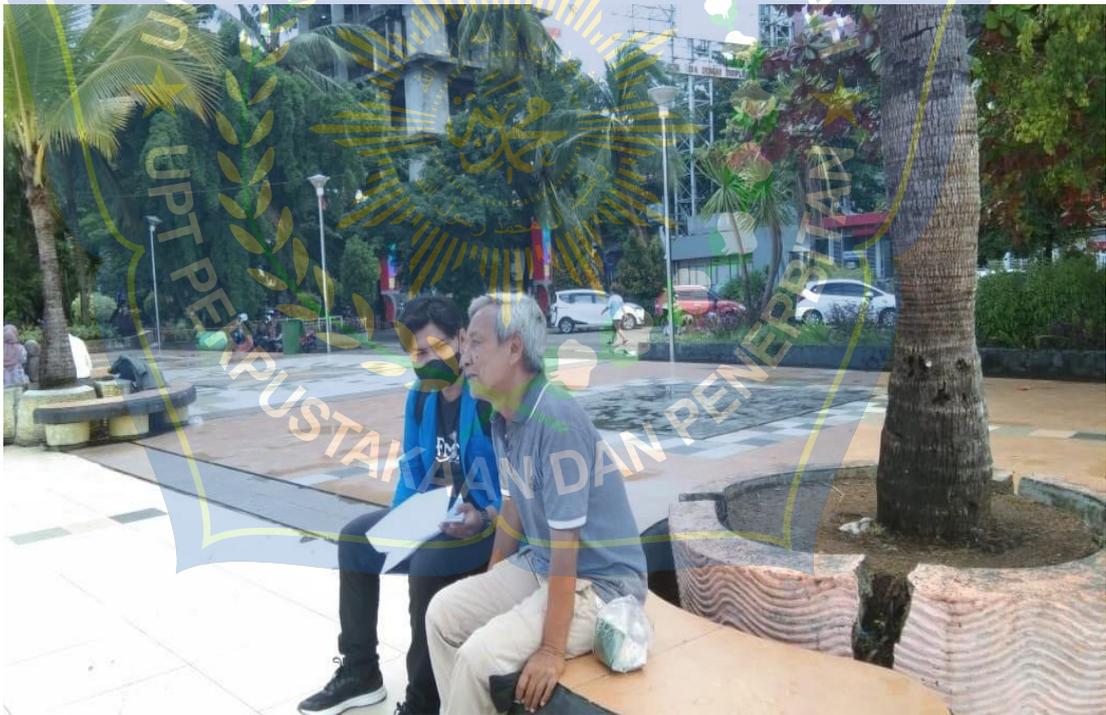


Foto Dokumentasi 5. Peneliti Bersama dengan Masyarakat



Foto dokumentasi 6. Yang merupakan Logo dari Makassar Recove

BIODATA PENULIS



ULIL MAULANA SUARDI adalah Nama penulis dari Skripsi ini.

Penulis lahir dari pasangan yang Bernama Bapak Suardi, S.Sos dan Ibu Nurlinah, S.Pd.,SD. yang merupakan anak ke-dua dari dua Bersaudara.

Penulis dilahirkan di Bulukumba pada tanggal 5 Maret 1999. Penulis

beralamat di Desa Batang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

Sulawesi Selatan. Penulis menempuh Pendidikan formal dimulai dari TK Tunas Harapan

Batang (*lulus tahun 2005*) melanjutkan Pendidikan di SD 218 Batang (*lulus tahun 2010*)

melanjutkan Pendidikan ke tingkat SMP Negeri 30 Bulukmba (*lulus tahun 2014*) kemudian

melanjutka ke SMA Negeri 8 Bulukumba (*lulus tahun 2017*) dan Universitas Muhammadiyah

Makassar Jurusan Ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Dengan motivasi

yang tinggi serta support dari orang-orang terdekat sehingga penulis telah berhasil

menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang

sebesar-besarnya atas terselesaikannya Skripsi yang berjudul “*Strategi Pemerintah Kota*

Makassar Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah Melalui Program Makassar Recover”.